

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN *FINANCIAL PLANNING* SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA MAHASISWA FEB UMSU)

TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



OLEH:

**Nama : Cut Rahmillah Aceh
NPM : 2105170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Pada *Ujian Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, mempertimbangkan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **PUT. RAHMILLAH ACEH**
N P M : **2005170134**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN *FINANCIAL PLANNING* SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA MAHASISWA FEB UMSU)**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Penguji II

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak

Pemimbing

M. SHAREZA HARIZ, S.E., M.Acc

PANITIA UJIAN

Ketua

Asso. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Asso. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : CUT RAHMILLAH ACEH
N.P.M : 2105170134
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN *FINANCIAL PLANNING* SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA MAHASISWA FEB UMSU)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Mei 2025

Pembimbing Skripsi

(M. SHAREZA-HAFIZ, S.E., M.Acc)

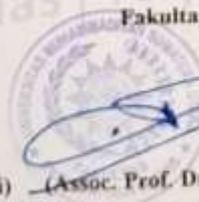
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, SE., M.Si



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Cut Rahmillah Aceh
NPM : 2105170134
Dosen Pembimbing : M. Shareza hafiz, S.E., M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Mahasiswa FEB UMSU)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	Tambah referensi bab 2		✓
Bab 3	Perhatikan populasi & sample		✓
Bab 4	- Perhatikan presentasi hasil - Perhatikan pembahasan		✓
Bab 5	Tarik kesimpulan sesuai hasil		✓
Daftar Pustaka	Wendley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Meja Hijau	14 Mei 2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cut Rahmillah Aceh
N.P.M : 2105170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Cut Rahmillah Aceh

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN *FINANCIAL PLANNING* SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA MAHASISWA FEB UMSU)

Cut Rahmillah Aceh

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : rahmillahcut@gmail.com

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai variabel moderating pada Mahasiswa FEB UMSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik slovin, dengan jumlah sampel 95 responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4 untuk melakukan path analisis. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU. *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU. *Financial Planning* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU. *Financial Planning* memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Keputusan Berinvestasi dan *Financial Planning*.

ABSTRACT

The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Investment Decisions with Financial Planning as a Moderating Variable (A Study on FEB UMSU Students)

Cut Rahmillah Aceh

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera***

Email : rahmillahcut@gmail.com

This research aims to examine the effect of financial literacy and Financial Technology on investment decisions, with financial planning as a moderating variable among students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FEB UMSU). This study uses a quantitative approach with primary data collected through the distribution of questionnaires. The sampling technique used in this research is the Slovin technique, with a sample size of 95 respondents. Data analysis is performed using the Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the help of SmartPLS version 4 software to conduct path analysis. Based on the research results, it was concluded that Financial Literacy influences the Investment Decision of FEB UMSU Students. Financial Technology influences the Investment Decision of FEB UMSU Students. Financial Planning moderates the influence of financial literacy on investment decisions of FEB UMSU students. Financial Planning moderates the influence of Financial Technology on FEB UMSU students investment interest.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Investment Decisions, Financial Planning.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan *Financial Planning* sebagai variabel moderating (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)”**. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakul karimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk ayahanda tercinta Azhardin dan Ibunda Syafrida tercinta yang selalu memberikan dukungan moral maupun material, doa, semangat, bimbingan, serta mengasuh dengan penuh kasih sayang, sehingga penulis dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang dan adik, Nyakman dan Habibi, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini, Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc Prof Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si, Ak., CA., CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
8. Terima kasih juga penulis ucapakan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahabat-sahabat penulis, Nadia Arofah dan Halizah Fatma Ardianti, yang telah kebersamai penulis sejak awal menjadi mahasiswa rantau.

10. Teman-teman seperjuangan, terutama Ana, Suci Tri, Nurhalimah, Nia dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih penulis ucapkan atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

11. Terakhir, untuk diri penulis sendiri, Cut Rahmillah Aceh. Terima kasih atas semua kerja kerasmu. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, bahkan di saat-saat tersulit. Terima kasih telah berani berusaha dan menyelesaikan satu langkah dari mimpimu. I'm proud of you.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Mei 2025

Penulis

Cut Rahmillah Aceh
2105170134

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB 2	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Keputusan Berinvestasi.....	9
2.1.2. Literasi Keuangan	19
2.1.3. <i>Financial Technology</i>	26
2.1.4. <i>Financial Planning</i>	30
2.2. Penelitian Terdahulu	35
2.3. Kerangka Konseptual.....	38
2.4. Hipotesis	40
BAB 3	41
METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41

3.2. Definisi Operasional	42
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.4. Populasi dan Sampel	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	49
BAB 4	55
HASIL PENELITIAN	55
4.1. Deskripsi Data.....	55
4.2. Analisis Data.....	64
<u>4.3. Pembahasan.....</u>	<u>77</u>
BAB 5	84
PENUTUP.....	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Pra Riset.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	42
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Jumlah Populasi	45
Tabel 3.4 Skala Likert.....	47
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	55
Tabel 4.2. Uang Saku Responden.....	56
Tabel 4.3. Skor Angket Untuk Variabel Literasi keuangan.....	57
Tabel 4.4. Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Technology</i>	59
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel <i>Keputusan Berinvestasi</i>	61
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Planning</i>	63
Tabel 4.7. Validitas dan Realibilitas Konstruk.....	66
Tabel 4.8. Hasil Outer Loading.....	67
Tabel 4.9. <i>Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)</i>	69
Tabel 4.10. Hasil Uji R-Square.....	71
Tabel 4.11. Hasil Uji F-Square.....	72
Tabel 4.12. Hipotesis Pengaruh Langsung.....	74
Tabel 4.13. Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1. Hasil <i>Path Analysis</i>	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana merupakan kompetensi dasar yang penting dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Mengelola keuangan tidak hanya sebatas mengatur pengeluaran, tetapi juga menyangkut perencanaan masa depan, termasuk investasi. Menurut Kurnianti et al. (2024), kecerdasan finansial dapat memperkuat stabilitas keuangan seseorang, karena pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang dapat memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi yang lebih rasional.

Investasi menjadi salah satu pilihan strategis dalam pengelolaan kekayaan yang dimiliki. Astini & Pasek (2022) menyebutkan bahwa investasi merupakan salah satu langkah cerdas dalam mengelola keuangan, karena berpotensi memberikan imbal hasil di masa depan. Sementara menurut Astuti (2023), investasi adalah komitmen penanaman modal saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat atau keuntungan di masa depan.

Peningkatan jumlah investor di Indonesia menunjukkan tren yang cukup signifikan. Hingga Oktober 2022, jumlah investor mengalami kenaikan sebesar 31,85%, dari 7,49 juta pada tahun sebelumnya menjadi 9,87 juta (Pramesty, Indriasari & Dharmaputra, 2023). Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh

partisipasi generasi muda, khususnya generasi Z dan milenial, yang mencakup sekitar 60% dari total investor berusia di bawah 30 tahun dengan total nilai aset mencapai Rp52,77 triliun. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan minat generasi muda, termasuk kalangan mahasiswa, terhadap aktivitas investasi di pasar keuangan. Di antara berbagai pilihan instrumen investasi yang tersedia, saham dan reksa dana menjadi dua bentuk investasi yang populer di kalangan pemula, termasuk mahasiswa, karena menawarkan potensi keuntungan yang kompetitif dengan tingkat risiko yang relatif dapat dikendalikan.

Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu mengambil keputusan investasi secara bijak. Suraya et al (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi yang baik sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap konsep risiko, produk investasi, dan perencanaan keuangan. Mahasiswa sering kali kesulitan memahami risiko investasi serta kurang mampu membedakan antara keputusan konsumtif dan produktif. Penelitian Hariyani (2022) juga menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih cenderung konsumtif, terpengaruh gaya hidup YOLO dan FOMO, serta kurang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam memahami produk keuangan, mengelola pendapatan, membuat anggaran, hingga merencanakan investasi. Otoritas Jasa Keuangan (2024) menyebutkan bahwa secara umum 35% masyarakat Indonesia belum memiliki literasi keuangan yang memadai, sebuah kondisi yang kemungkinan besar juga merefleksikan tingkat

literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Hal ini menjadi tantangan besar, karena tanpa literasi yang cukup, keputusan keuangan yang diambil seringkali tidak rasional.

Sembiring, Manalu & Tambunan (2023) menegaskan bahwa pengetahuan tentang investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Zelfia & Zulhilmi (2022) yang menyatakan bahwa faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi bukan modal awal, melainkan motivasi serta literasi finansial yang kuat.

Di sisi lain, penggunaan *Financial Technology (FinTech)* turut memengaruhi perilaku keuangan generasi muda. FinTech memberikan kemudahan dalam akses layanan keuangan, termasuk investasi, dengan cepat dan modal yang relatif rendah. Kusumahadi, Utami & Sitanggang (2024) menjelaskan bahwa *FinTech* mempermudah mahasiswa dalam memahami produk investasi, namun Geriadi (2023) menyatakan bahwa FinTech tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi jika tidak dibarengi dengan pemahaman yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas pemanfaatan FinTech sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan penggunanya.

Tak kalah penting adalah *Financial Planning* (perencanaan keuangan). Menurut Hilman (2024), perencanaan keuangan adalah proses mengatur keuangan pribadi untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki rencana keuangan yang baik akan lebih siap dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Wahyuni et al, (2023) bahkan menemukan

bahwa *financial planning* memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Perencanaan yang lemah, meski seseorang memiliki literasi yang tinggi, tetap dapat menghambat pengambilan keputusan investasi yang optimal.

Untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi nyata mahasiswa, penulis melakukan pra-riset terhadap 10 mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FEB UMSU). Kuesioner pra-riset ini dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan, penggunaan *Financial Technology* (teknologi keuangan), *Financial Planning* (perencanaan keuangan pribadi), serta kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Pra Riset

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui perbedaan mendasar antar menabung dan berinvestasi?	7	3
2	Apakah Anda pernah berinvestasi pada instrumen pasar modal seperti saham atau reksa dana?	3	7
3	Apakah Anda memahami resiko dan potensi keuntungan dari produk-produk investasi yang tersedia?	4	6
4	Apakah Anda menggunakan aplikasi fintech (seperti E-Wallet, Bibit, Ajaib, atau Pluang) untuk keperluan keuangan atau investasi anda?	6	4
5	Apakah Anda memahami fitur utama dari aplikasi fintech yang Anda gunakan?	5	5
6	Apakah Anda membuat anggaran keuangan pribadi atau catatan keuangan bulanan?	3	7
7	Apakah Anda memiliki tujuan keuangan jangka panjang?	5	5
8	Apakah Anda merasa memahami cara memilih produk investasi yang sesuai dengan kondisi anda?	5	5
9	Apakah Anda merasa aplikasii fintech memudahkan dalam mulai berinvestasi?	4	6
10	Apakah Anda tertarik untuk mulai atau melanjutkan investasi dalam waktu dekat?	4	6

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pra riset kepada mahasiswa, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa (70%) telah memahami perbedaan mendasar antara menabung dan berinvestasi, namun hanya 40% yang mengaku memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai produk investasi. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan kemampuan teknis mahasiswa dalam menilai instrumen investasi.

Dari sisi tindakan nyata, hanya 3 dari 10 responden (30%) yang telah mengambil keputusan untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen pasar modal seperti saham atau reksa dana. Padahal, sebagian mahasiswa menyatakan adanya ketertarikan terhadap investasi. Namun, keinginan tersebut belum terealisasi menjadi keputusan konkret, yang kemungkinan besar disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan kurangnya perencanaan keuangan yang terstruktur.

Dalam aspek penggunaan teknologi, sebanyak 60% mahasiswa telah menggunakan aplikasi FinTech seperti e-wallet, aplikasi investasi, atau platform keuangan digital lainnya. Meskipun demikian, hanya 50% yang memahami fitur-fitur utama dari aplikasi tersebut. Artinya, pemanfaatan FinTech sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya investasi, masih belum optimal. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa hanya 40% responden merasa terbantu oleh FinTech dalam memulai investasi mereka.

Dari sisi perencanaan keuangan pribadi, hanya 3 mahasiswa (30%) yang menyusun anggaran keuangan atau mencatat arus kas pribadi secara rutin. Meskipun 50% dari responden menyatakan memiliki tujuan keuangan jangka panjang, hal tersebut belum diiringi dengan tindakan nyata dalam bentuk

Financial Planning yang terstruktur dan konsisten. Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya sadar akan pentingnya *financial planning* dalam mendukung keputusan keuangan mereka.

Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Dengan memfokuskan penelitian pada mahasiswa, diharapkan hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana literasi keuangan, penggunaan *FinTech*, dan *financial planning* berperan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terukur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah yang berjudul: “ **Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan *Financial Planning* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul yaitu:

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UMSU masih rendah
2. Pemanfaatan *Financial Technology* oleh mahasiswa FEB UMSU belum optimal
3. *Financial Planning* pribadi mahasiswa FEB UMSU masih lemah

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian kepada mahasiswa akuntansi dan manajemen UMSU yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan & teori portofolio dan analisis investasi. Jenis investasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah investasi di pasar modal, khususnya pada instrumen saham dan reksa dana.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU?
2. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU?
3. Apakah *Financial Planning* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU?
4. Apakah *Financial Planning* memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEB UMSU?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin diketahui yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU
3. Untuk menganalisis apakah *Financial Planning* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU
4. Untuk menganalisis apakah *Financial Planning* memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah di kemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, melatih menulis dan berpikir ilmiah tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan *Financial Technology* terhadap keputusan berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai variabel moderating pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang mungkin berguna bagi pemecahan masalah yang dihadapi terutama dalam mengantisipasi pengaruh literasi keuangan *Financial Technology* terhadap keputusan berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai variabel moderating pada mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Keputusan Berinvestasi

2.1.1.1. Pengertian Keputusan Berinvestasi

Keputusan adalah proses yang melibatkan pemikiran yang logis dan juga perasaan. Kesalahan dalam proses analisis masalah bisa berdampak besar pada keputusan akhir. Oleh karena itu, penting untuk selalu berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Keputusan adalah suatu pilihan atau tindakan yang diambil setelah melalui proses pertimbangan terhadap berbagai alternative (Desfa & Pradana, 2023).

Investasi berasal dari kata invest yang memiliki arti menanam, menginvestasikan atau menanam uang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Simamora (2022) menyatakan bahwa investasi dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. *Real Assets*, yang merupakan aset berwujud seperti gedung, kendaraan, dan sejenisnya.
2. *Financial Assets*, yaitu dokumen yang mencerminkan klaim non-pribadi pemegangnya terhadap aset riil yang diterbitkan oleh pihak penerbit sekuritas.

Keputusan Investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu, dapat juga dikatakan sebagai suatu langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modalnya berdasarkan pertimbangan serta pengalaman yang dimiliki. Keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik (Jannah, 2021).

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menargetkan dua atau lebih pilihan investasi dengan ekspektasi keuntungan di masa depan. Semakin besar jumlah investor di pasar modal, maka semakin banyak pula keputusan investasi yang diambil berupa kombinasi keputusan yang diambil, jumlah investasi, dan waktu pelaksanaan investasi (Mutawally & Asandimitra, 2019). Sedangkan Lyman (2021) Menyatakan bahwa “keputusan investasi adalah suatu kebijakan manajemen yang penerapannya dalam hal penggunaan dana yang ada untuk suatu aset yang diharapkan dapat memberikan pendapatan di masa yang akan datang”.

Keputusan investasi dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan (Tambunan, Sabijono & Lambey, 2019). Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu instrumen, setidaknya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang cocok dan sesuai untuk dirinya dalam melakukan investasi.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa keputusan untuk berinvestasi adalah langkah untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan

dengan memperoleh keuntungan dari uang yang kita investasikan saat ini. Pilihan investasi bersifat pribadi, tergantung pada masing-masing individu. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil investasi di kemudian hari.

2.1.1.2. Faktor-Faktor yang memengaruhi Keputusan Berinvestasi

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan usaha mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Hariawan & Canggih (2022) menyatakan bahwa “faktor dalam pengambilan keputusan investasi yang paling mendominasi yaitu faktor demografi, ekonomi, dan *behavioural motivation*”. Sedangkan Perayunda & Mahyuni (2022) menyatakan bahwa “*Financial experience, overconfidence* dan *risk tolerance* merupakan faktor yang dapat memengaruhi keputusan berinvestasi”.

Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa, Rumbayan, Maramis & Untu (2024) menyatakan yaitu “*Overconfidence*, pengalaman investasi, persepsi risiko, *Herding Bias*, *availability bias*, *Confirmation Bias*, *Regret Aversion*, *Loss Aversion*, *citra perusahaan*, *self-control*, *Self Attribution Bias*, motivasi investasi, *Mental Accounting*, *dispotion effect*, minat investasi, faktor demografi, *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, *Self Monitoring*, dan *famialirity bias*”.

Menurut Hariawan & Canggih (2022) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang harus dipersiapkan seseorang sebelum melakukan keputusan investasi yakni menetapkan tujuan investasi

menetapkan kebijakan investasi, memilih strategi portofolio investasi, pemilihan asset, dan evaluasi kinerja portofolio.

Ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan oleh orang yang akan melakukan investasi atau disebut dengan investor yaitu Surya (2024):

1. Pendapatan, yaitu sejauh mana investor itu akan memperoleh pendapatan yang memadai dari modal yang ditanamkannya.
2. Biaya, terutama ditentukan oleh tingkat suku bunga bank dan besaran pajak, walaupun dalam operasinya ditentukan juga oleh berbagai biaya lain yang ditemui di lapangan.
3. Harapan-harapan, yaitu seberapa besar peluang investor untuk memetik harapan-harapan di masa datang dari investasinya.

2.1.1.3. Indikator Keputusan Berinvestasi

Menurut Putri & Hamdi (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa “indikator keputusan investasi terdiri dari *Return* (tingkat pengembalian), *Risk* (Risiko) dan *The Time Factor* (Faktor Waktu)”, berikut penjelasan ketiga indikator tersebut:

- a. *Retrun* (keuntungan), Merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah investasi. *Retrun* yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi.
- b. *Risk* (Resiko), Merupakan penyimpangan/perbedaan antara *retrun* yang diharapkan dengan *retrun* yang benar-benar diterima oleh investor (*retrun actual*). Kenyataan yang ternyata tidak sesuai dengan apa yang

diharapkan. Resiko merupakan sebuah konsekuensi yang sangat tidak menguntungkan dari sebuah investasi.

c. *The Time Factor* (Faktor Waktu)

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan resiko.

Kinerja portofolio investasi, tujuan investasi, strategi portofolio, pemilihan asset dan kebijakan investasi merupakan indikator dalam keputusan berinvestasi (Rasid & Hafizi, 2022). Sedangkan indikator keputusan investasi menurut Mulyono et al (2023) yaitu tingkat *return* harapan, tingkat risiko dan hubungan antara *return* dan risiko. Terdapat indikator keputusan investasi Menurut Anggraini & Anggrainie (2022) yaitu:

1. Manfaat investasi aset dan tabungan.
2. Kemampuan kebutuhan pendidikan.
3. Kemampuan memenuhi tujuan jangka panjang.

Pada dasarnya tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* yang tinggi.

2.1.1.4. Instrumen-Instrumen Investasi

Dalam mengambil keputusan investasi, investor memiliki berbagai pilihan instrumen yang dapat disesuaikan dengan profil risiko, tujuan dan jangka waktu investasi. Beberapa instrumen investasi yang umum digunakan oleh investor pemula maupun berpengalaman adalah saham dan reksa dana. Pemahaman terhadap karakteristik masing-masing instrumen sangat penting agar keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil yang optimal (Budiman et al, 2023).

a. Saham

i. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal dan termasuk jenis investasi yang cukup populer di kalangan investor. Hal ini disebabkan oleh potensi imbal hasil yang relatif tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya (IDX, 2022).

ii. Keuntungan dan Risiko saham

Saham menawarkan beberapa potensi keuntungan bagi para investornya, antara lain:

- Dividen, merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Besaran dividen biasanya diusulkan oleh jajaran direksi dan kemudian disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- *Capital Gain*, terjadi ketika investor menjual saham pada harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli. Karena sifatnya yang likuid, saham dapat diperjualbelikan dengan relatif mudah di pasar modal.

Selain menawarkan keuntungan, investasi saham juga memiliki sejumlah risiko, di antaranya:

- Tidak Mendapatkan Dividen, umumnya perusahaan membagi dividen ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Namun ketika perusahaan mengalami penurunan kinerja atau merugi maka perusahaan tidak dapat membagikan dividen..
- *Capital Loss* adalah kerugian yang terjadi ketika investor menjual saham pada harga yang lebih rendah dari harga belinya, yang merupakan kebalikan dari capital gain.
- Risiko Likuiditas, Dalam kasus perusahaan dinyatakan bangkrut atau dilikuidasi, pemegang saham berada di urutan terakhir dalam hal klaim terhadap aset perusahaan. Apabila seluruh aset telah habis digunakan untuk membayar kewajiban, maka pemegang saham bisa saja tidak menerima pengembalian apa pun.
- Saham di-*delisting* dari bursa, karena beberapa alasan tertentu, saham dapat dihapus pencatatannya dari Bursa (*delisting*) sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan (menjadi tidak likuid) keuntungan investasi saham (Sawitri & Sudiyani, 2023).

iii. Jenis-jenis saham

Saham Biasa: Saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir dalam hak klaim atas aset perusahaan jika terjadi likuidasi. Pemilik saham biasa memiliki hak suara dalam RUPS dan berhak atas keuntungan berupa deviden bila perusahaan memperoleh laba.

Saham Preferen : Gabungan karakteristik antara obligasi dan saham biasa. Saham ini memiliki prioritas di atas saham biasa dalam hal pembagian deviden dan klaim atas aset bila perusahaan dilikuidasi. Deviden yang diterima biasanya tetap (IDX, 2024).

b. Reksa Dana

i. Pengertian Reksa Dana

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), reksa dana adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama manajer investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti: saham, obligasi, dan instrumen pasar uang.

ii. Keuntungan dan Risiko Reksa dana

Manfaat yang diperoleh pemodal jika melakukan investasi dalam Reksa Dana, antara lain:

- Diversifikasi investasi dapat dilakukan meskipun dana terbatas
Seorang investor dengan modal kecil tetap bisa menyebar investasinya ke berbagai jenis efek, sehingga risiko kerugian bisa diminimalisir.

Misalnya, investor dengan dana terbatas tetap bisa memiliki portofolio obligasi—yang biasanya membutuhkan modal besar. Melalui Reksa Dana, dana dari banyak investor akan digabungkan sehingga memungkinkan penyebaran investasi ke berbagai instrumen di pasar modal maupun pasar uang, seperti saham, deposito, dan obligasi.

- Kemudahan berinvestasi di pasar modal
Reksa Dana memberikan kemudahan bagi investor untuk masuk ke pasar modal. Memilih saham yang tepat untuk dibeli bukanlah hal yang sederhana, karena membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, yang mungkin tidak dimiliki oleh semua investor. Dengan Reksa Dana, proses seleksi tersebut ditangani oleh pihak yang lebih ahli.
- Penghematan waktu dalam berinvestasi
dengan menempatkan dana di Reksa Dana yang dikelola oleh manajer investasi profesional, investor tidak perlu secara aktif memantau perkembangan investasinya. Pengelolaan dan pemantauan investasi telah menjadi tanggung jawab manajer investasi, sehingga investor dapat menghemat waktu dan tenaga.

Seperti halnya instrumen investasi lainnya, Reksa Dana tidak hanya menawarkan potensi keuntungan, tetapi juga mengandung sejumlah risiko, di antaranya:

- Risiko Penurunan Nilai Unit Penyertaan
Risiko ini muncul akibat penurunan harga efek yang menjadi bagian

dari portofolio Reksa Dana, seperti saham, obligasi, atau surat berharga lainnya. Ketika harga efek menurun, nilai unit penyertaan yang dimiliki investor pun ikut turun.

- Risiko Likuiditas
Risiko ini terjadi apabila Manajer Investasi mengalami kesulitan dalam menyediakan dana tunai ketika banyak investor secara bersamaan melakukan penjualan kembali (redemption) unit penyertaan. Situasi ini menyulitkan manajer dalam memenuhi permintaan pencairan dana secara cepat.
- Risiko Gagal Bayar (Wanprestasi)
Ini merupakan jenis risiko yang paling merugikan. Risiko ini muncul jika pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan Reksa Dana, seperti perusahaan asuransi, pialang, bank kustodian, atau agen pembayaran, gagal memenuhi kewajibannya. Misalnya, perusahaan asuransi tidak memberikan ganti rugi sesuai nilai pertanggungan saat terjadi bencana atau kelalaian pihak terkait, yang pada akhirnya dapat menyebabkan turunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari Reksa Dana.

iii. Jenis-jenis reksa dana

- Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Fund*)
Merupakan jenis Reksa Dana yang menginvestasikan dananya hanya pada instrumen utang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Fokus utama dari jenis ini adalah menjaga kestabilan modal dan memastikan ketersediaan likuiditas.

- Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Fund*)
Jenis Reksa Dana ini mengalokasikan minimal 80% dari total asetnya ke dalam surat berharga utang. Dibandingkan dengan Reksa Dana Pasar Uang, tingkat risikonya lebih tinggi, namun ditujukan untuk memberikan imbal hasil yang relatif stabil.
- Reksa Dana Saham (*Equity Fund*)
Reksa Dana ini menempatkan paling sedikit 80% dari total dananya pada instrumen ekuitas atau saham. Karena mayoritas dana diinvestasikan pada saham, potensi imbal hasilnya cukup tinggi, namun diiringi dengan tingkat risiko yang juga lebih besar dibanding dua jenis sebelumnya.
- Reksa Dana Campuran (*Mixed Fund*)
Jenis Reksa Dana ini melakukan diversifikasi investasi pada instrumen saham (ekuitas) dan surat utang secara bersamaan, sehingga memberikan kombinasi antara potensi pertumbuhan dan pendapatan tetap (IDX, 2024).

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan tentang cara mengelola uang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Pemahaman literasi keuangan dapat membuat kehidupan ekonomi yang lebih baik di masa depan. Sebab untuk mendukung kehidupan yang lebih baik, seseorang perlu mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara baik dan tepat. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep prinsip dan

alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang (Munthasar, Hasnita & Yulindawati, 2021).

Gunawan & Pulungan (2019) menyatakan bahwa “literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi”. Semakin tinggi tingkat pemahaman literasi seseorang dapat dilihat pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif.

Otoritas Jasa Keuangan (2024) menyatakan bahwa “Literasi keuangan merupakan pemahaman (*knowledge*), kemampuan (*skill*), dan kepercayaan (*confidence*) yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan finansial masyarakat”.

Literasi keuangan mengukur pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan serta kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi dengan mengambil keputusan jangka pendek yang tepat, *Financial Planning* jangka panjang, dan memperhatikan peristiwa dan kondisi perekonomian (Ernitawati Izzati & Yulianto, 2020). Keterampilan yang unggul dalam melakukan pengeolalan keuangan oleh seseorang menandakan ia memiliki literasi keuangan yang baik (Radiman et al, 2023). Selain itu Yasinta & Napdap (2023) menyatakan bahwa “literasi keuangan tidak terbatas pada pemahaman tentang pengetahuan, keterampilan dan keyakinan tentang organisasi, produk dan layanan keuangan saja, ia juga mencakup sikap dan perilaku yang dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat”. Literasi keuangan adalah kemampuan

untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Sari et al, 2022).

Sedangkan Ardiansyah, Rauf & Nurman (2022) menyatakan bahwa “literasi keuangan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kecakapan dan pengetahuan seseorang atau organisasi dalam merencanakan dan melakukan perencanaan pengelolaan keuangannya, dengan tujuan untuk menghindari risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat dicapai suatu kesejahteraan finansial”.

Menurut penelitian Surya (2024) menyatakan bahwa “literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan dan *Financial Planning*”. Selanjutnya Mirza (2019) menyatakan bahwa “seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung berpengaruh terhadap perilaku keuangannya”.

Menurut Wahyuni et al (2023) Literasi keuangan dan manajemen keuangan selalu berkorelasi. Semakin efektif seseorang mengelola keuangannya, semakin meningkat juga literasi keuangannya. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan seseorang tentang cara mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Individu yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan cenderung mampu mengelola keuangannya dengan baik dan tidak condong kepada perilaku boros (Putri et al, 2024)

Dengan demikian penulis dapat mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan setiap individu untuk memahami konsep keuangan, mengambil keputusan *financial* yang bijaksana, dan mengelola keuangan pribadi secara efektif. Hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan

perilaku yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kesejahteraan *financial* jangka panjang.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut *Australian Securities and Investments Commission* dalam Gunawan, Kristiastuti & Sari (2021) manfaat dari meningkatkan literasi keuangan diantaranya:

1. Literasi keuangan adalah keterampilan untuk hidup dengan manfaat signifikan bagi semua orang yang memberikan rasa aman serta memberikan kesehatan emosional dan kesehatan fisik secara keseluruhan.
2. Literasi keuangan juga berkontribusi pada kesehatan ekonomi masyarakat. Lebih banyak konsumen dan investor yang cakap menawarkan prospek rumah tangga yang lebih baik dengan kinerja tabungan, mengurangi ketergantungan pada tunjangan pemerintah dan tingkat utang bermasalah yang lebih rendah.
3. Secara lebih luas peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan partisipasi ekonomi, mendorong persaingan dan efisiensi pasar dalam keuangan sektor jasa, serta berpotensi mengurangi intervensi regulasi.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memiliki manfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil dan untuk membuat jumlah pengguna produk dan jasa layanan keuangan meningkat (OJK, 2024). Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain :

1. Kemampuan memilih dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan;
2. Anda memiliki kemampuan untuk menerapkan *Financial Planning* yang lebih baik dan
3. Menghindari kegiatan investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

2.1.2.3. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan meliputi segala hal yang terkait dengan cara seseorang mengatur dan membuat keputusan tentang keuangannya. Faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, sehingga tingkat pengetahuan tersebut bervariasi antara individu (Jufrizen & Ariza, 2022). Menurut penelitian dari Darmawan & Pratiwi (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dan sikap keuangan.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi literasi keuangan menurut Gunawan (2019) yaitu, faktor internal, merupakan faktor yang lahir dalam diri seseorang untuk mau dan bertindak mempelajari literasi keuangan, hal ini bersumber dari hati dan kemauan. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang tumbuh atas kesadaran setelah melihat perubahan seseorang yang telah berhasil melakukan pengelolaan keuangan. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan, seperti tingkat pendidikan, kelas sosial, kelompok usia, dan lain-lain membentuk pemikiran masyarakat tentang *Financial Planning* keluarga (Mulyati & Hati, 2021).

Menurut penelitian Simamora (2022) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan sosial

Merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya.

2) Perilaku orang tua

Tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orangtua kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan

3) Pendidikan keuangan

Pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Tujuan literasi keuangan tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor-faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Menurut Nasution & AK (2019) faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut yaitu pertumbuhan ekonomi, *Financial Technology* Per kapita, distribusi gaya hidup, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif dan pemanfaatan teknologi informasi.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Untuk memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi secara tepat dapat tercermin dalam perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Deviyanti (2020) menyatakan bahwa terdapat 3 indikator literasi keuangan yaitu:

1. Kemampuan dasar untuk mengelola keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan dalam perhitungan keuangan sehari-hari. Ini termasuk cara menganalisis pendapatan dan pengeluaran melalui pengendalian, penganggaran, serta pencatatan biaya hidup harian dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran.
2. Menabung dan merencanakan keuangan adalah aspek penting dari penghematan. Perencanaan yang efektif melibatkan penempatan dana yang tersedia melalui tabungan atau investasi, sehingga dapat digunakan saat menghadapi situasi darurat.
3. Memahami produk-produk keuangan dan investasi merupakan kunci dalam literasi keuangan. Jenis produk keuangan termasuk investasi seperti saham atau aset yang dapat dijual di masa depan dengan keuntungan, tabungan, pinjaman, dan asuransi. Ada tiga kriteria utama dalam memilih produk keuangan yang baik, yaitu keamanan, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Gunawan, Pirari & Sari (2020) indikator-indikator literasi keuangan mencakup pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengelolaan asuransi, serta pengelolaan investasi. Sedangkan menurut Maldini (2020) menjelaskan terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.

- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya.
- 3) Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Penelitian Arianti (2020) menyatakan bahwa “terdapat lima indikator dari literasi keuangan yaitu Pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, keyakinan untuk membuat *Financial Planning* dimasa depan”.

2.1.3. *Financial Technology*

2.1.3.1. Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology adalah kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern. Di mana sebelumnya transaksi memerlukan tatap muka dan membawa uang tunai dalam jumlah tertentu, kini memungkinkan untuk menghasilkan uang secara lebih efisien (Lubis et al, 2023).

Financial Technology adalah salah satu inovasi dalam bidang keuangan yang merujuk pada penggunaan teknologi modern. Konsep *Financial Technology*, yang sering disebut sebagai sistem pembayaran atau *FinTech Payment*, telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi di sektor keuangan. Hal ini memungkinkan proses transaksi keuangan menjadi lebih praktis dan aman, serta mencakup layanan keuangan berbasis digital yang kini semakin berkembang di Indonesia (Siregar & Sari, 2022).

Keberadaan *FinTech* berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengandalkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang lebih cepat dan praktis. *Financial Technology* dapat membantu pelaku usaha memberikan kemudahan dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Model platform dan jenis *Financial Technology* di masyarakat lebih dikenal dengan istilah: Gojek, Tokopedia, Bukalapak, dan sebagainya (Arianti & Purbowati 2024).

Financial Technology (FinTech) merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan layanan keuangan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses. *FinTech* telah mengubah cara tradisional dalam melakukan transaksi keuangan, dari yang sebelumnya bersifat konvensional dan membutuhkan interaksi fisik, menjadi lebih digital dan berbasis teknologi.

2.1.3.2. Manfaat *Financial Technology*

Manfaat yang didapat dari menggunakan *FinTech* sangat banyak. Selain memudahkan segala bentuk pembelian dan pembayaran juga memudahkan dalam waktu menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Bank Indonesia (2020) ada beberapa manfaat dari *FinTech* yaitu: Bagi konsumen, *FinTech* memberi manfaat:

1. Mendapat layanan yang lebih baik
2. Pilihan yang lebih banyak
3. Harga yang lebih murah.

Bagi pengguna *FinTech* (pedagang produk atau jasa), *FinTech* memberi manfaat:

1. Menyederhanakan rantai transaksi
2. Menekan biaya operasional dan biaya modal
3. Membekukan alur informasi.

Bagi suatu negara, *FinTech* memberi manfaat:

1. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
2. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
3. .Di Indonesia, *FinTech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/ SKNI.

Menurut Yahya (2023) berikut adalah beberapa manfaat dari *FinTech*:

1. Akses keuangan yang lebih mudah
2. Pengelolaan keuangan yang lebih efisien
3. Meningkatkan efisiensi operasional
4. Meningkatkan pengalaman pelanggan
5. Mengurangi biaya

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, manfaat *Financial Technology* di Indonesia, yaitu:

1. Mendorong distribusi pembiayaan Nasional yang masih belum merata di 17.000 pulau,
2. Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang saat ini masih rendah,
3. Meningkatkan Inklusi keuangan nasional,
4. mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk,
5. membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar.

Industri *Financial Technology* dapat berkembang karena beberapa faktor. Dalam penelitiannya, penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi *Financial Technology (FinTech)* dari sisi pengguna *FinTech* dan sisi aplikasi *FinTech*. Adapun faktor yang memengaruhi *Financial Technology* menurut penelitian Marisa (2020) yaitu kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko.

Sedangkan menurut Marpaung, Purba & Maesaroh (2021) faktor yang memengaruhi *Financial Technology* dari sisi penggunanya yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan.

2.1.3.4. Indikator *Financial Technology*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firlianti, Jasman & Asriany (2023) indikator yang digunakan dalam *Financial Technology* yaitu cepat, efisien dan mudah diakses. Sedangkan menurut Sari, Mardhiah & Albart (2025) indikator *Financial Technology* yaitu persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.

Menurut Feriyanto et al (2024) indikator *Financial Technology* yaitu, pengetahuan tentang *Financial Technology*, kemudahan, efektivitas dan minat. sedangkan menurut Azhari (2021) indikator *Financial Technology* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya transaksi *e-commerce*
2. Penerimaan konsumen terhadap produk digital
3. Mendapatkan kemudahan dan efisiensi
4. Memberikan solusi atas permasalahan keuangan.

Selanjutnya menurut Munawar, Subrata & Nugraha (2023) indikator *Financial Technology* adalah mobilitas personal, perhatian terhadap privasi, kemudahan penggunaan, kredibilitas layanan, pengaruh sosial dan keamanan penggunaan

2.1.4. *Financial Planning*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Planning*

Financial Planning menurut OJK adalah seni dalam mengelola keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga mereka dapat menjadi sejahtera. *Financial Planning* juga dapat dianggap sebagai proses pembelajaran bagi setiap individu yang perlu mengelola keuangannya baik saat ini maupun di masa depan. Keefektifan dalam mengelola keuangan berkaitan erat dengan *Financial Planning*, di mana penganggaran harus sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Menurut Wulantari & Anwar (2024) *Financial Planning* pribadi adalah proses pengelolaan keuangan individu yang bertujuan untuk mencapai kepuasan ekonomi.

Financial Planning adalah proses di mana individu berusaha mencapai tujuan finansialnya melalui pengembangan dan pelaksanaan rencana keuangan yang komprehensif. Dari definisi tersebut, *Financial Planning* secara konseptual merupakan aktivitas yang terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

1. Adanya tujuan-tujuan *finansial* yang ingin dicapai.
2. Terdapat jangka waktu atau periode untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Memiliki rencana aksi yang jelas dan praktis untuk dilaksanakan.

4. Adanya sumber daya yang dapat digunakan untuk melaksanakan rencana aksi.
5. Mempertimbangkan sejumlah faktor risiko yang terkait dengan pilihan sumber daya.

Menurut Sari & Irdhayanti (2022) Pengetahuan *Financial Planning* merupakan suatu pemahaman tentang proses untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangan. *Financial Planning* yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang dapat menunjukkan arah kondisi keuangan. Sedangkan menurut Yudianto (2023) *Financial Planning* merupakan suatu langkah untuk mengelola keuangan dengan cara yang sistematis dan terencana, guna mencapai tujuan keuangan dalam jangka panjang.

Definisi *Financial Planning* menurut *Financial Planning Standards Board* Indonesia adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan yang terintegrasi dan terencana. Tujuan hidup tersebut bisa mencakup membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak, atau merencanakan pensiun. *Financial Planning* pribadi berarti merencanakan keuangan untuk memenuhi kebutuhan individu. Ini mencakup hampir semua aspek kehidupan pribadi, termasuk yang berkaitan dengan keluarga.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa *Financial Planning* adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga untuk mencapai tujuan-tujuan finansial yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari menetapkan tujuan, menganalisis kondisi keuangan, membuat rencana, implementasi dan terakhir evaluasi.

2.1.4.2. Manfaat *Financial Planning*

Financial Planning yaitu dapat memastikan kebutuhan pokok yang diperlukan sudah terpenuhi, sebagai pertimbangan dalam pengelolaan keuangan, dan sebagai pemberi motivasi dalam pengelolaan keuangan (Sari & Irdhayanti, 2022). *Financial Planning* yang baik bertujuan untuk penempatan keuangan tercapai, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui bentuk tabungan investasi atau pengalokasian dana.

Financial Planning adalah proses yang dilakukan individu untuk memastikan kebutuhan finansial di masa depan. Penting bagi seseorang untuk melakukan *Financial Planning* yang efektif agar memiliki rencana yang jelas dan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan lebih mudah (Artha & Wibowo, 2023).

Menurut OJK, manfaat dari *Financial Planning* dapat dirasakan melalui adanya “arah dan makna” dalam keputusan finansial individu. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat memahami bagaimana setiap keputusan keuangan yang diambil memengaruhi aspek lain dari situasi keuangan secara keseluruhan. Dengan memandang setiap keputusan finansial sebagai bagian dari keseluruhan, individu dapat mempertimbangkan dampak jangka pendek dan panjang terhadap tujuan hidupnya. Hal ini memudahkan adaptasi terhadap perubahan hidup dan memberikan rasa aman karena tujuannya tetap berada di jalur yang benar.

Selanjutnya menurut penelitian Anismadiyah, Febriana & Irnawati (2021) manfaat *Financial Planning* yaitu

1. Panduan untuk mengelola keuangan
2. Memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki
3. Melakukan penghematan
4. Memulai investasi dan memiliki pendapatan pasif
5. Mengurangi kecemasan akan masa mendatang
6. Mewujudkan impian

2.1.4.3. Faktor-Faktor yang memengaruhi *Financial Planning*

Financial Planning dipengaruhi oleh karakteristik keluarga seperti tingkat pendidikan, ukuran keluarga, dan pendapatan. Jumlah tanggungan dalam keluarga juga berpengaruh terhadap *Financial Planning* (Agustina et al, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan Asbaruna & Gorib (2023) faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Financial Planning* yaitu:

1. Faktor demografi,
2. sosial, dan ekonomi,
3. pengalaman keuangan,
4. pendidikan
5. keuangan,
6. faktor keluarga
7. lokasi geografis

Faktor yang memengaruhi *Financial Planning* adalah pendapatan, literasi keuangan, hedonisme, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan (Palimbong, 2023). Proses *Financial Planning* melibatkan analisis keuangan, penetapan target keuangan, perancangan strategi pengelolaan keuangan, pelaksanaan strategi, serta

pemantauan dan evaluasi untuk menilai keberhasilan dalam mencapai tujuan keuangan (Sari & Irdhayanti, 2022).

2.1.4.4. Indikator *Financial Planning*

Indikator variabel *Financial Planning* menurut Saputri & Iramani (2019) yaitu perencanaan manajemen risiko, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pajak, perencanaan hari tua, perencanaan distribusi kekayaan. Sedangkan menurut Sari & Irdhayanti (2022) indikator *Financial Planning* yaitu:

1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.
2. Membuat tujuan keuangan individu.
3. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.
4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.
5. Mengimplementasikan program *Financial Planning* .
6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur *Financial Planning* terdiri dari adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, terdapat banyaknya kebutuhan dan keinginan di masa depan, biaya hidup yang semakin tinggi, keadaan perekonomian yang tidak pasti, ketidakpastian kondisi fisik manusia, serta banyak alternatif terhadap produk keuangan (Artha & Wibowo, 2023).

Indikator *Financial Planning* menurut Rahmi (2024) yaitu menetapkan tujuan perusahaan, menentukan aktivitas perusahaan, mencari sumber pendapatan, menentukan pengeluaran dan mencatat keuangan perusahaan.

Penelitian Ningrum (2021) menyatakan bahwa untuk mengukur *Financial Planning* dapat menggunakan indikator, yaitu:

1. Kesadaran *Financial Planning* pribadi
2. Sudut pandang tentang *Financial Planning*
3. Preferensi manajemen keuangan
4. Persepsi risiko

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Sumber
1	Baiq Fitri Arianti (2020)	Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. Pelaku UMKM dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Perilaku keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Individu dengan perilaku keuangan yang baik mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Keputusan berinvestasi tidak dapat memediasi pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan. Namun, keputusan berinvestasi dapat memediasi pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.	Jurnal Akuntansi
2	Lia rizqy Wulantari & Anwar muhadjir (2024)	Pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>financial planning</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z di	Menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Gen z di kota	<i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i>

		Surabaya dengan <i>financial self efficacy</i> sebagai variabel mediasi	Surabaya. <i>Financial planning</i> tidak mampu memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. <i>Financial literacy</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>financial self efficacy</i> , <i>Financial planning</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>financial self efficacy</i> . <i>Financial Self Efficacy</i> mampu memediasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dengan perilaku pengelolaan keuangan di kota Surabaya. <i>Financial Self Efficacy</i> mampu memediasi hubungan <i>financial planning</i> dengan perilaku pengelolaan keuangan di kota Surabaya.	
3	Made Ayu Desy Geriadi (2023)	Peran <i>Financial Technology</i> dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. <i>Financial Technology</i> tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman financial yang baik, teknologi keuangan tidak meningkatkan keputusan investasi mereka.	Jurnal Minfo Polgan
4	Rahma Agustina et al. (2023)	<i>Financial satisfaction</i> dan <i>Financial Technology: financial planning</i> sebagai mediasi	Menunjukkan bahwa <i>financial satisfaction</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Technology</i> . <i>Financial satisfaction</i> berpengaruh terhadap <i>financial planning</i> , sedangkan <i>financial planning</i> berpengaruh	Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNO

			terhadap <i>Financial Technology</i> . Variabel <i>financial planning</i> mampu memediasi financial satisfaction terhadap <i>Financial Technology</i> .	PAK)
5	Puspita. Sari et al. (2023)	Pengaruh Pengetahuan perencanaan keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Secara simultan, pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.	<i>Journal Accounting, Management and Economics Research (JAMER)</i>
6	Erich Sembiring et al. (2023)	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa kota medan	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa di Kota Medan. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,407. Uji t menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi adalah signifikan.	Politeknik Negeri Medan: Konferensi Nasional <i>Social dan Engineering</i>
7	Diva Nadya Hardiansyah et al. 2024)	Pengaruh literasi keuangan dan return Terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Universitas Muhammadiyah Palopo	Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Return berpengaruh positif terhadap minat investasi. Literasi keuangan dan return secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi	Edunomika

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh individu untuk membuat keputusan finansial yang cerdas. Penelitian Fellisia, (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi risiko dan peluang investasi, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap keputusan investasi yang diambil.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Gustika & Yaspita, 2021) dan (Andriyansyah, 2025) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi.

2.3.2. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Financial Technology memberikan kemudahan dalam akses informasi dan transaksi keuangan. Penelitian Fellisia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam berinvestasi, yang pada gilirannya mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik

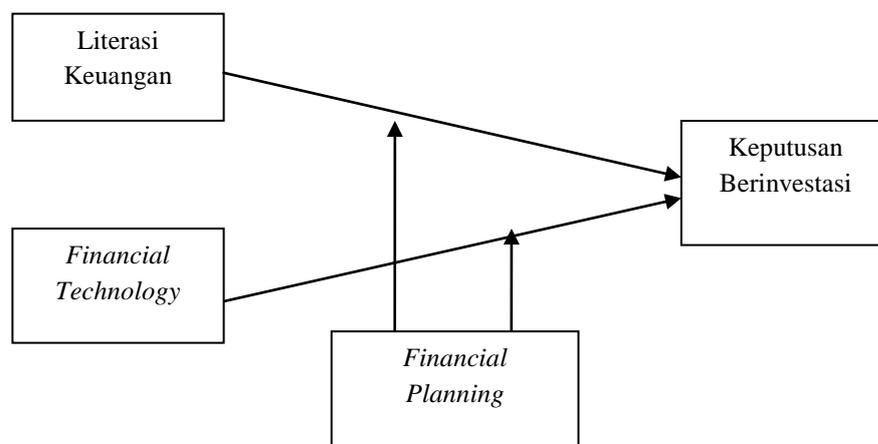
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Mardhiah & Albart, 2025) dan (Huda & Susanti, 2024) menyatakan *Financial Technology* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

2.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* Sebagai Variabel Moderating

Financial Planning berfungsi sebagai pengatur dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan berinvestasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung melakukan *Financial Planning* yang lebih matang, sehingga keputusan investasinya menjadi lebih terarah dan terukur (Liwandy & Defrizal, 2025). Dalam konteks ini, *Financial Planning* dapat memperkuat pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2.3.4. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* Sebagai Variabel Moderating

FinTech memberikan kemudahan dan akses yang lebih baik dalam berinvestasi, yang dapat meningkatkan keputusan investasi individu (Sari, Mardhiah & Albart, 2025). *Financial Planning* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *FinTech* dan keputusan berinvestasi. Individu dengan *Financial Planning* yang baik mungkin lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk berinvestasi secara optimal.



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah kesimpulan sementara yang belum bersifat final, yaitu jawaban atau dugaan yang masih tentatif. Ini adalah konstruksi yang dibuat oleh peneliti mengenai masalah penelitian, yang mengindikasikan hubungan antara dua atau lebih variabel (Mulyani, 2019).

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.
2. *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.
3. *Financial Planning* memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.
4. *Financial Planning* memoderasi hubungan antara *Financial Technology* dan keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif, metode ini didasari pada pengujian dan penganalisisan teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Menurut Panudju et al (2024) Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan metode statistic, matematika maupun komputasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, biasanya hanya mengamati permukaan, dan dilakukan dalam waktu yang relative lebih singkat dibandingkan penelitian kualitatif (Irfan et al. 2024).

Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah rumusan masalah yang berfokus pada mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *Financial Technology* terhadap keputusan berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai variabel moderating. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model model matematis, dan teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi mengenai cara mengukur variabel untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel Independen yaitu Literasi Keuangan sebagai (X1) dan *Financial Technology* sebagai (X2), Variabel dependen yaitu Keputusan Berinvestasi sebagai (Y) dan Variabel moderating yaitu *Financial Planning* sebagai (Z). Berikut ini definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan mengukur pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan serta kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi dengan mengambil keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, dan memperhatikan peristiwa dan kondisi perekonomian. (Ernitawati et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman 3. Pengelolaan asuransi 4. Pengelolaan investasi (Gunawan et al., 2020)	Ordinal
<i>Financial Technology</i> (X2)	<i>Financial Technology</i> adalah kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari cara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobilitas personal 2. Perhatian terhadap privasi 3. Kemudahan penggunaan 	Ordinal

	<p>konvensional menjadi lebih modern. Di mana sebelumnya transaksi memerlukan tatap muka dan membawa uang tunai dalam jumlah tertentu, kini memungkinkan untuk menghasilkan uang secara lebih efisien (Lubis et al., 2023)</p>	<p>4. Kredibilitas layanan 5. Pengaruh sosial 6. Keamanan penggunaan</p> <p>(Munawar et al., 2023)</p>	
Keputusan Berinvestasi (Y)	<p>keputusan investasi adalah suatu kebijakan manajemen yang penerapannya dalam hal penggunaan dana yang ada untuk suatu aset yang diharapkan dapat memberikan pendapatan di masa yang akan datang.</p> <p>(Lyman, 2021)</p>	<p>1. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian) 2. <i>Risk</i> (Risiko) 3. <i>The time factor</i> (Faktor Waktu)</p> <p>(W. W. Putri & Hamidi, 2019)</p>	Ordinal
<i>Financial Planning</i> (Z)	<p>Perencanaan keuangan merupakan suatu langkah untuk mengelola keuangan dengan cara yang sistematis dan terencana, guna mencapai tujuan keuangan dalam jangka panjang (Yudianto, 2023)</p>	<p>1. Kesadaran perencanaan keuangan pribadi 2. Sudut pandang tentang perencanaan keuangan 3. Preferensi manajemen keuangan 4. Persepsi resiko</p> <p>(Ningrum, 2021)</p>	Ordinal

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 yang berjumlah 1844 orang.

Tabel 3.3

Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	
		Akuntansi	Manajemen
1	2021	244 Orang	600 Orang
2	2022	273 Orang	727 Orang
		517 Orang	1.327 Orang
Jumlah		1.844 Orang	

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu atau bagian kecil yang diambil dari populasi, yang dianggap mewakili karakteristik populasi tersebut (Amin et al., 2023). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode tertentu untuk

memastikan bahwa sampel tersebut mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya tentang populasi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung $n = \frac{1844}{1+1844 \times 0,1^2} = 94,8 = 95$ Orang

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan dan mata kuliah teori portofolio & analisis investasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Angket (*questioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditunjukkan kepada para responden dengan menggunakan skala likert dalam bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai lima opsi.

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

3.5.1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar (Juliandi et al, 2018, hal. 76)

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed $<\alpha 0,05$).
- b) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negative dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $> \alpha 0,05$).

Hipotesisnya adalah :

- a) $H_0:p=0$ [tidak ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (tidak valid)].
- b) $H_1:p\neq 0$ [ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (valid)]

Pengujian validitas tiap instrument bebas dengan cara mengkorelasikan tiap butir pertanyaan tersebut. Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak valid dengan membandingkan r hitung terhadap r table.

3.5.1. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,

2019, hal. 248). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument yang handal dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha.

Menurut Juliandi et al (2018) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Smart-PLS. Smart-PLS atau *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan untuk menguji model hubungan antar variabel. Smart-PLS memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis jalur parsial (partial least squares path modeling) dan mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta variabel intervening.

Radomir et al (2023) mengungkapkan bahwa dalam konteks analisis jalur dengan Smart-PLS, peneliti mengumpulkan data untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian mereka. Kemudian, menggunakan teknik PLS-SEM untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Jr et al. 2016). Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam

analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.

Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).
3. Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$. (Ghozali, 2014)

3.6.2 Analisa Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive.

Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictiverelevance*, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

Pengujian Hipotesis (*Hypotesis testing*) mengandung dua analisis, antara lain: *direct effect*, dan *indirect effect*.

3.6.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) adalah sebagai berikut Pertama, koefisien jalur (*path coefficient*): (a) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah/signifikan, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik. (b) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah/tidak signifikan, jika nilai suatu variabel menurun/rendah, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Kedua, Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05 , maka menunjukkan

ada pengaruh dan jika nilai P- Values > 0.05 , maka tidak ada pengaruh (Juliandi et al., 2018).

3.6.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*indirect Effect*)

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel moderating (Juliandi, 2018). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai P-Values < 0.05 , artinya variabel moderating, memberi pengaruh pada variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
2. Jika nilai P-Values > 0.05 , artinya variabel moderating tidak memberi pengaruh pada variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel Keputusan Berinvestasi (Y), 8 pernyataan untuk Literasi Keuangan (X1), 12 pernyataan untuk *Financial Technology* (X2), 8 pernyataan untuk *Financial Planning* (Z). Angket dibagikan secara online melalui G-Form kemudian disebar kepada 95 orang responden mahasiswa Akuntansi dan Manajemen FEB UMSU yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan dan mata kuliah teori portofolio & analisis investasi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2. Karakteristik Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun berdasarkan jenis kelamin responden diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	25	26,32%
2	Perempuan	70	73,68%
TOTAL		95	100 %

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari table 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 25 (26,32%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 70 (73,68%) orang yang merupakan mahasiswa dari stambuk 2021-2022. Berdasarkan hal tersebut didapat kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada mahasiswa FEB UMSU.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Uang Saku

Adapun berdasarkan uang saku responden diuraikan sebagai berikut

Tabel 4.2
Uang Saku Responden

No	Uang Saku	Jumlah	Presentase
1	< Rp1.000.000	46	48,42 %
2	Rp1.000.000 – Rp2.000.000	31	32,63%
3	>Rp2.000.000	18	18,95%
TOTAL		95	100 %

Sumber: 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang uang sakunya < Rp1.000.000 sebanyak 46 orang (48,42%), uang sakunya Rp1.000.000 – Rp2.000.000 sebanyak 31 orang (32,63%), uang sakunya >Rp2.000.000 yaitu sebanyak 18 orang (18,95%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang uang sakunya <Rp1.000.000 pada mahasiswa FEB UMSU.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Keputusan Berinvestasi (Y), Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2) dan *Financial Planning* (Z). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi

jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden

4.1.3.1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Literasi Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor angket untuk variabel Literasi Keuangan (X1)

No Pernyataan	Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	43,2	39	41,1	11	11,6	3	3,2	1	1,1	95	100
2	40	42,1	42	44,2	4	4,2	8	8,4	1	1,1	95	100
3	43	45,3	29	30,5	17	17,9	6	6,3	0	0	95	100
4	38	40	41	43,2	9	9,5	5	5,3	2	2,1	95	100
5	32	33,7	33	34,7	23	24,2	5	5,3	2	2,1	95	100
6	26	27,4	31	32,6	25	26,3	10	10,5	3	3,2	95	100
7	38	40	43	45,3	6	6,3	6	6,3	2	2,1	95	100
8	30	31,6	46	48,4	11	11,6	5	5,3	3	3,2	95	100

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden tentang pernyataan dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya terhindar dari segala bentuk penipuan uang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang responden (43,2%)
2. Jawaban responden tentang saya memahami pentingnya membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang responden (44,2%)
3. Jawaban responden tentang saya memiliki rencana tabungan yang jelas untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang,

mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang responden (45,3%)

4. Jawaban responden saya memahami syarat dan ketentuan sebelum mengambil pinjaman, termasuk bunga dan jangka waktu pembayaran, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang responden (43,2%)
5. Jawaban responden tentang saya merasa perlu untuk memiliki asuransi untuk melindung *financial* saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang responden (34,7%)
6. Jawaban responden tentang saya mengetahui berbagai jenis produk asuransi yang tersedia dan manfaatnya bagi perlindungan *financial* saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang responden (32,6%)
7. Jawaban responden tentang saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang responden (45,3%)
8. Jawaban responden tentang saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang responden (48,4%)

4.1.3.2. Variabel *Financial Technology* (X2)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel *Financial Technology* diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor angket untuk variabel *Financial Technology* (X2)

No Pernyataan	<i>Financial Technology</i> (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	27,4	44	46,3	20	21,1	4	4,2	1	1,1	95	100
2	34	35,8	44	46,3	15	15,8	2	2,1	0	0	95	100
3	27	28,4	47	49,5	17	17,9	4	4,2	0	0	95	100
4	26	27,4	46	48,4	16	16,8	7	7,4	0	0	95	100
5	27	28,4	47	49,5	14	14,7	5	5,3	2	2,1	95	100
6	26	27,4	48	50,5	17	17,9	2	2,1	2	2,1	95	100
7	22	23,2	53	55,8	16	16,8	4	4,2	0	0	95	100
8	27	28,4	47	49,5	17	17,9	3	3,2	1	1,1	95	100
9	30	31,6	46	48,4	17	17,9	2	2,1	0	0	95	100
10	27	28,4	40	42,1	15	15,8	12	12,6	1	1,1	95	100
11	25	26,3	46	48,4	18	18,9	3	3,2	3	3,2	95	100
12	26	27,4	50	52,6	17	17,9	2	2,1	0	0	95	100

Sumber: 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial Technology* adalah:

1. Jawaban responden tentang pernyataan layanan FinTech memungkinkan saya untuk mengelola keuangan saya dari mana saja, bahkan saat sedang bepergian, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang responden (46,3%)
2. Jawaban responden tentang pernyataan dengan akses mudah ke rekening dan layanan keuangan di ponsel, saya bisa melakukan transaksi kapan pun tanpa perlu mengunjungi bank, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang responden (46,3%)
3. Jawaban responden tentang platform FinTech mengutamakan privasi pengguna dengan memberikan pilihan untuk mengontrol data pribadi yang dibagikan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang responden (49,5%)

4. Jawaban responden tentang kebijakan privasi yang transparan dan mudah dipahami menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap layanan FinTech, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang responden (48,4%)
5. Jawaban responden tentang semua fungsi dalam aplikasi FinTech ini tersedia dengan beberapa klik, memudahkan saya dalam menyelesaikan transaksi apapun tanpa kebingungan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang responden (49,5%)
6. Jawaban responden tentang tutorial interaktif dan FAQ yang tersedia dalam aplikasi membantu pengguna memahami fitur-fitur yang ada tanpa kesulitan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang responden (50,5%)
7. Jawaban responden tentang layanan FinTech Yang memiliki reputasi baik sering kali mendapatkan penghargaan dari lembaga industri, yang menunjukkan pengakuan atas kualitas layanan mereka, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53 orang responden (55,8%)
8. Jawaban responden tentang aplikasi FinTech terdaftar secara resmi dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan yang memberikan kepercayaan tambahan bagi pengguna dalam menggunakan layanan mereka, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang responden (49,5%)
9. Jawaban responden tentang diskusi di forum online dan grup media sosial tentang pengalaman menggunakan FinTech dapat memengaruhi persepsi dan keputusan pengguna baru, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang responden (48,4%)

10. Jawaban responden tentang pernyataan banyak orang di sekitar saya yang menggunakan aplikasi ini untuk investasi atau pembayaran, memotivasi saya untuk ikut menggunakannya juga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang responden (42,1%)
11. Jawaban responden tentang setiap transaksi yang saya lakukan melalui aplikasi FinTech ini menggunakan Enkripsi tinggi untuk menjaga agar data saya tetap aman, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang responden (48,4%)
12. Jawaban responden tentang aplikasi FinTech ini dilengkapi dengan fitur pengamanan tambahan seperti notifikasi instan jika ada aktivitas mencurigakan, memberikan perlindungan ekstra terhadap penipuan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang responden (52,6%)

4.1.3.3. Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Keputusan Berinvestasi diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Skor angket untuk variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

No Pernyataan	Keputusan Berinvestasi (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	63,2	24	25,3	8	8,4	1	1,1	2	2,1	95	100
2	27	28,4	47	49,5	18	18,9	2	2,1	1	1,1	95	100
3	35	36,8	49	51,6	9	9,5	1	1,1	1	1,1	95	100
4	24	25,3	50	52,6	17	17,9	3	3,2	1	1,1	95	100
5	40	42,1	48	50,5	5	5,3	2	2,1	0	0	95	100
6	47	49,5	38	40	8	8,4	2	2,1	0	0	95	100

Sumber: 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Keputusan Berinvestasi adalah:

1. Jawaban responden tentang pernyataan bahwa menurut saya investasi sangat penting untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang responden (63,2%)
2. Jawaban responden tentang saya dapat mengevaluasi potensi return dari berbagai jenis investasi sebelum mengambil keputusan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang responden (49,5%)
3. Jawaban responden tentang saya selalu mempertimbangkan potensi risiko sebelum berinvestasi dalam instrument keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang responden (51,6%)
4. Jawaban responden tentang saya siap menghadapi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi dalam investasi saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang responden (52,6%)
5. Jawaban responden tentang pernyataan sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang responden (50,5%)
6. Jawaban responden tentang saya tertarik untuk berinvestasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju Sebanyak 47 orang responden (49,5%)

4.1.3.4. Variabel *Financial Planning* (Z)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel *Financial Planning* diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor angket untuk variabel *Financial Planning* (Z)

No Pernyataan	<i>Financial Planning</i> (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	29,5	52	54,7	10	10,5	3	3,2	2	2,1	95	100
2	36	37,9	47	49,5	10	10,5	2	2,1	0	0	95	100
3	33	34,7	46	48,4	13	13,7	3	3,2	0	0	95	100
4	35	36,8	44	46,3	12	12,6	2	2,1	2	2,1	95	100
5	38	40	40	42,1	12	12,6	3	3,1	2	2,1	95	100
6	31	32,6	51	53,7	8	8,4	4	4,2	1	1,1	95	100
7	33	34,7	43	45,3	14	14,7	4	4,2	1	1,1	95	100
8	25	26,3	58	61,1	10	10,5	2	2,1	0	0	95	100

Sumber: 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial Planning* adalah:

1. Jawaban responden tentang saya rutin meninjau dan memperbarui rencana keuangan saya sesuai dengan perubahan dalam hidup saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 orang responden (54,7%)
2. Jawaban responden tentang saya percaya bahwa memiliki anggaran adalah bagian penting dari perencanaan keuangan pribadi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang responden (49,5%)
3. Jawaban responden tentang saya melihat perencanaan keuangan sebagai proses yang harus dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi hidup, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang responden (48,4%)
4. Jawaban responden tentang saya melihat perencanaan keuangan sebagai alat yang penting untuk mencapai kebebasan financial, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang responden (46,3%)

5. Jawaban responden tentang saya lebih suka menggunakan aplikasi atau alat digital untuk membantu saya dalam mengelola anggaran dan pengeluaran, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang responden (42,1%)
6. Jawaban responden tentang saya cenderung memilih metode pengelolaan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang responden (53,7%)
7. Jawaban responden tentang saya percaya bahwa mengambil risiko yang terukur dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang responden (45,3%)
8. Jawaban responden tentang saya cenderung menghindari risiko tinggi dalam keputusan keuangan saya untuk menjaga kestabilan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang responden (61,1%)

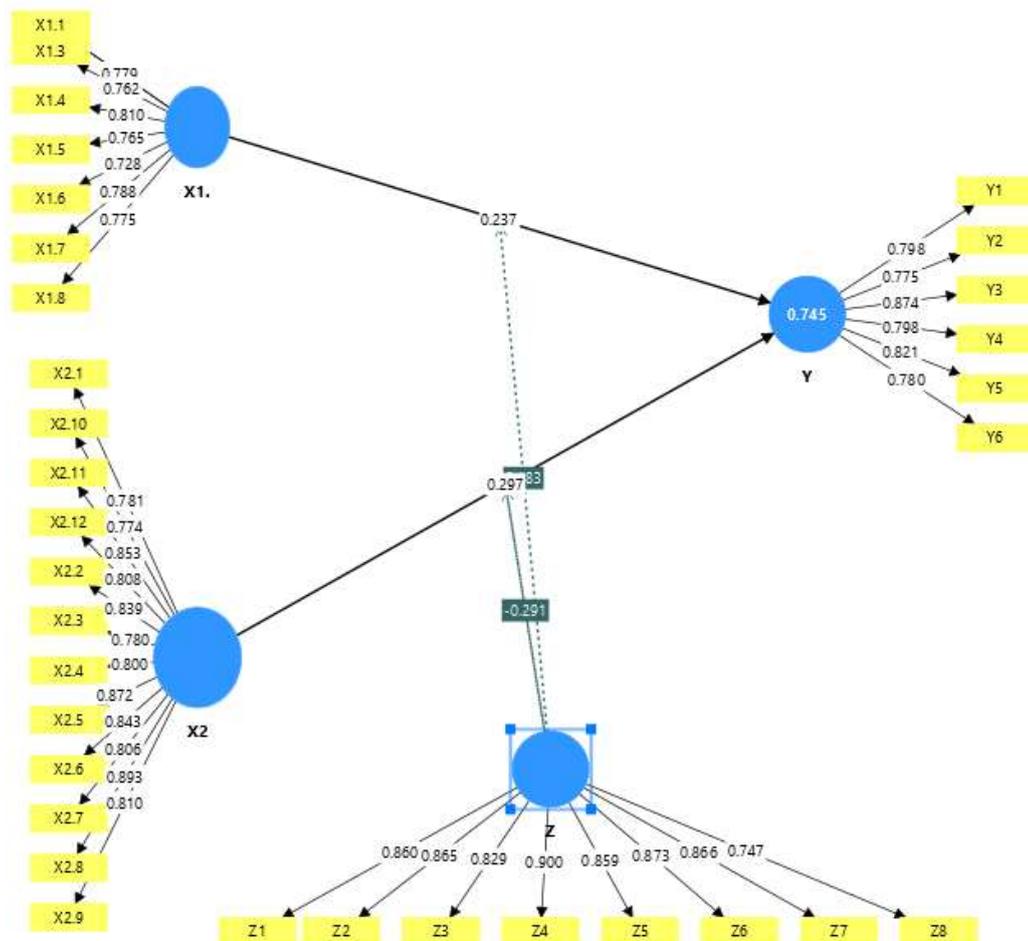
Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4.2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model

structural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for windows.

Berikut adalah hasil model structural yang dibentuk dari rumusan masalah:



Gambar 4.1. Hasil *Path Analysis*

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

4.2.1. Analisis *Outer Model*

Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto,

2015 Hal 32) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran measurement model analysis menggunakan pengujian, yaitu: realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*), validitas konvergen dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

1) *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015 Hal 32). Kriteria suatu variabel dikatakan reliable jika nilai reliabilitas komposit $>0,600$ (Jr et al. 2017).

Tabel 4.7

Validitas dan Realibilitas Konstruk

	Cronbach's alpha	rho_A	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,906	0,909	0,924	0,602
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,956	0,960	0,962	0,676
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,894	0,901	0,919	0,653
<i>Financial Planning</i> (Z)	0,945	0,946	0,954	0,724

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada table di atas diperoleh

hasil bahwa variabel:

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,924 > 0,600 maka variabel Literasi Keuangan (X1) adalah reliable.
2. *Financial Technology* (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,962 > 0,600 maka variabel *Financial Technology* (X2) adalah reliable.
3. Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,919 > 0,600 maka variabel Keputusan Berinvestasi (Y) adalah reliable.
4. *Financial Planning* (Z) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,954 > 0,600 maka variabel *Financial Planning* (Z) adalah reliable.

2) Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari 0,7 maka suatu indikator adalah valid (Jr et al. 2017).

Tabel 4.8

Hasil Outer Loading

	X1	X2	Y	Z	Z x X2	Z x X1
X1.1	0,779					
X1.2	0,797					
X1.3	0,762					
X1.4	0,810					
X1.5	0,765					
X1.6	0,728					
X1.7	0,788					
X1.8	0,775					
X2.1		0,781				
X2.10		0,774				

X2.11		0,853				
X2.12		0,808				
X2.2		0,839				
X2.3		0,780				
X2.4		0,800				
X2.5		0,872				
X2.6		0,843				
X2.7		0,806				
X2.8		0,893				
X2.9		0,810				
Y1			0,798			
Y2			0,775			
Y3			0,874			
Y4			0,798			
Y5			0,821			
Y6			0,780			
Z1				0,860		
Z2				0,865		
Z3				0,829		
Z4				0,900		
Z5				0,859		
Z6				0,873		
Z7				0,866		
Z8				0,747		
Z x X2					1,000	
Z x X1						1,000

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan (X1) lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan(X1) dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel *Financial Technology* (X2) lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel *Financial Technology* (X1) dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Keputusan Berinvestasi (Y) lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Keputusan Berinvestasi (Y) dinyatakan valid.

4. Nilai *outer loading* untuk variabel *Financial Planning* (Z) lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel *Financial Planning* (Z) dinyatakan valid.

3) Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat nilai *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $<0,900$ maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Jr et al. 2017).

Tabel 4.9

Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)

	X1	X2	Y	Z	Z x X2	Z x X1
X1						
X2	0,559					
Y	0,698	0,729				
Z	0,613	0,532	0,718			
Z x X2	0,241	0,238	0,465	0,159		
Z x X1	0,407	0,223	0,360	0,449	0,659	

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan *Financial Technology* (X2) sebesar $0,559 < 0,900$, nilai korelasi variabel *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Literasi Keuangan (X1) dengan Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar $0,698 < 0,900$ korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan (X1) dengan *Financial Planning* (Z) sebesar $0,613 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.

2. Nilai korelasi HTMT variabel *Financial Technology* (X2) dengan Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar $0,729 < 0,900$, nilai korelasi variabel *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) *Financial Technology* (X2) dengan *Financial Planning* (Z) sebesar $0,532 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi *Financial Technology* (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi HTMT variabel Keputusan Berinvestasi (Y) terhadap *Financial Planning* (Z) adalah sebesar $0,718 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Keputusan Berinvestasi (Y) dinyatakan valid.

4.2.2. Analisis Inner Model

Analisis inner model atau model structural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*, *F-Square* dan pengujian Hipotesis. Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 Hasil R-Square

R-Square merupakan indikator yang mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau moderating. Nilai *R-Square* yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang lebih baik. Dalam konteks studi ini, hasil analisis *R-Square* telah diperoleh dan akan disajikan selanjutnya.

Menurut Juliandi (2018), kriteria penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai (adjusted) = $0,75 \rightarrow$ model adalah substansial (kuat);

2. Jika nilai (adjusted) = 0,50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0,25 → model adalah lemah (rendah).

Tabel 4.10
Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,745	0,731

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square* diperoleh hasil bahwa pengaruh Literasi Keuangan (*X1*) dan *Financial Technology* (*X2*) dengan *Financial Planning* (*Z*) terhadap Keputusan Berinvestasi (*Y*) adalah sebesar 0,731 artinya mengindikasikan bahwa variasi nilai *Y* mampu dijelaskan oleh variasi nilai *X1*, *X2*, dan *Z* sebesar 73,1% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah moderate (sedang).

4.2.2.2 Hasil *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, Manurung, & Sastriawan, 2016).

Menurut Juliandi (2018), kriteria *f-Square* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *F-Square* = 0,02 → maka efek dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dianggap kecil. .

2. Jika nilai $F\text{-Square} = 0,15 \rightarrow$ Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

3. Jika nilai $F\text{-Square} = 0,35 \rightarrow$ Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen

Tabel 4.11

Hasil $F\text{-Square}$

	X1	X2	Y	Z	Z x X2	Z x X1
X1			0,127			
X2			0,210			
Y						
Z			0,396			
Z x X2			0,395			
Z x X1			0,148			

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai $F\text{-Square}$ diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai $F\text{-Square}$ 0,127, maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. *Financial Technology* (X2) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai $F\text{-Square}$ 0,210, maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. *Financial Planning* (Z) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai $F\text{-Square}$ 0,396, maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen

4. *Financial Planning* (Z) sebagai variabel moderasi *Financial Technology* (X2) dan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai F-Square 0,148, maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
5. *Financial Planning* (Z) sebagai variabel moderasi Literasi Keuangan (X1) dan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai F-Square 0,395, maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung dua analisis, antara lain: *direct effect*, dan *indirect effect*.

4.2.3.1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah/signifikan, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah/tidak signifikan, jika nilai suatu variabel menurun/rendah, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:

1. jika nilai (P-Value) $<0,05$, maka menunjukkan adanya pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.
2. jika nilai (P-Value) $>0,05$, maka menunjukkan tidak ada pengaruh antar suatu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 4.12

Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0,237	0,252	0,098	2,41	0,016
X2 -> Y	0,297	0,298	0,095	3,327	0,001

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa

1. Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan berinvestasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,237 (positif). Maka peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Keputusan Berinvestasi. Dan Literasi Keuangan terhadap keputusan berinvestasi memiliki nilai P-Values sebesar 0,016 $<0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.
2. *Financial Technology* terhadap variabel Keputusan berinvestasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,297 (positif). Maka peningkatan nilai variabel *Financial Technology* akan diikuti peningkatan variabel Keputusan Berinvestasi. Dan *Financial Technology* terhadap keputusan

berinvestasi memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.

4.2.3.2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel moderating (Juliandi, 2018). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah/signifikan, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel menurun/rendah., maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:

1. Jika nilai (P-Values) < 0.05 , Maka menunjukkan adanya pengaruh, artinya variabel moderating berperan dalam memoderasi hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endongen. Dengan demikian, pengaruh yang terjadi bersifat tidak langsung.
2. Jika nilai (P-Values) > 0.05 , Maka menunjukkan tidak ada pengaruh, artinya variabel moderating tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara variabel

eksogen terhadap variabel endongen. Dengan demikian, pengaruh yang terjadi bersifat langsung.

Tabel 4.13

Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Z x X1 -> Y	0,183	0,198	0,087	2,094	0,036
Z x X2 -> Y	-0,291	-0,28	0,0886	3,391	0,001

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa

1. Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai variabel Moderating mempunyai koefisien jalur sebesar 0,183 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,036 <0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Planning* memoderating pengaruh yang signifikan atas hubungan antara Literasi Keuangan terhadap keputusan Berinvestasi.
2. *Financial Technology* terhadap variabel Keputusan berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai variabel Moderating mempunyai koefisien jalur sebesar 0,291 (negatif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,001 <0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Planning* memoderating namun tidak signifikan antara *Financial Technology* terhadap keputusan Berinvestasi.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian langsung atau *direct effect* Hubungan variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai original sample 0,237 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil T-Statistik sebesar 2,410 atau *P-Values* sebesar $0.016 < 0,05$, yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan keputusan investasi yang bijaksana. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan, maka semakin tinggi pula kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan investasi. Ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dan membuat pilihan investasi yang lebih tepat.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Safitri et al. (2024), Kurniawan & Durya (2025), Maysah (2024), Mandagie et al. (2020) dan Pradnyani & Sujana (2023) menyatakan bahwa Literasi Keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Surya (2024), Juwono et al. (2025), Sun & Lestari (2022), Hildebrandus et al.(2022) dan Muhammad & Andika (2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap

Keputusan Berinvestasi. Hal ini dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti minimnya penerapan literasi keuangan dalam tindakan nyata serta kurangnya pengalaman investasi, meskipun individu telah memiliki pemahaman teoritis. Pada dasarnya, pengetahuan keuangan tidak akan efektif jika tidak disertai dengan kesadaran akan risiko, motivasi yang kuat, dan akses yang memadai terhadap instrumen investasi.

4.3.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian langsung atau *direct effect* Hubungan variabel *Financial Technology* (X2) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai original sample 0,297 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil T-Statistik sebesar 3,327 atau *P-Values* sebesar $0.001 < 0,05$, yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara *Financial Technology* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi. Adanya kemajuan dalam teknologi keuangan dapat mempermudah akses informasi, alat analisis, dan platform investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan efektif.

Penelitian oleh Sofia dan Husein (2023) menemukan bahwa *fintech* berperan penting dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z melalui kemudahan akses yang ditawarkan oleh platform investasi digital. Fitur teknologi yang intuitif, seperti antar muka sederhana dan integrasi pembayaran digital,

membuat proses investasi menjadi lebih mudah dan cepat, menarik minat Generasi Z untuk berinvestasi.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari et al. (2025), Purba et al. (2025), Hardiati (2021) dan Aisyah et al. (2025) menyatakan bahwa kemajuan teknologi, termasuk *Financial Technology*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, terutama melalui kemudahan akses informasi, efisiensi transaksi.

Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2022), Apriliawati (2025), Palesta & Paramita (2024), Geriadi (2022) dan Fadilah et al. (2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk rendahnya tingkat adopsi *fintech* untuk investasi, keterbatasan pemahaman tentang risiko dan produk investasi yang tersedia di platform digital, serta kurangnya kepercayaan terhadap sistem digital dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, meskipun *fintech* mempermudah akses, keputusan investasi yang efektif tetap memerlukan pemahaman yang lebih mendalam, motivasi pribadi, dan pengalaman, yang tidak selalu didukung oleh teknologi itu sendiri.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai Variabel Moderating

Hasil pengujian tidak langsung atau *indirect effect* hubungan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi yang di moderasi *Financial Planning* memiliki nilai original sampel sebesar 0,183 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,036 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Planning*

berpengaruh signifikan dalam memengaruhi hubungan antara Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Berinvestasi. Dengan demikian, variabel *Financial Planning* memoderating pengaruh yang signifikan atas hubungan antara pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan adalah faktor penting, kemampuannya untuk memengaruhi keputusan investasi menjadi lebih optimal ketika individu juga memiliki perencanaan keuangan yang terstruktur. Dengan demikian, kombinasi pemahaman finansial yang baik dan perencanaan yang matang dapat secara substansial meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*), pengaruh *financial planning* terhadap keputusan investasi terletak pada kemampuannya untuk membantu memahami bagaimana individu membuat keputusan investasi melalui analisis sikap mereka terhadap investasi, norma sosial yang memengaruhi, serta persepsi mereka tentang kendali atas perilaku keuangan mereka. Dengan pemahaman ini, praktisi keuangan dapat merancang strategi pendidikan dan penyuluhan yang lebih efektif, sehingga individu mampu membuat keputusan investasi yang lebih baik dan berkelanjutan. Seseorang yang memiliki *Financial Planning* yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih konsisten dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka (Artha & Wibowo, 2023).

Sejalan dengan hasil ini penelitian oleh Pambudi et al. (2024) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dan *Financial Planning* dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Meskipun

penelitian tersebut tidak secara langsung menggunakan *Financial Planning* sebagai variabel moderasi, konteks dan arah pengaruhnya memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini.

Penelitian Saputri et al. (2024), Suidarma (2021) dan Eunike (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan dan *Financial Planning* yang baik memiliki keputusan investasi yang lebih terarah dan bijak.

4.3.4 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* sebagai Variabel Moderating

Hasil pengujian tidak langsung atau *indirect effect* hubungan *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi yang di moderasi *Financial Planning* memiliki nilai original sampel sebesar 0,291 (negatif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Planning* berpengaruh namun tidak signifikan dalam memengaruhi hubungan antara *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi. Dengan demikian, variabel *Financial Planning* memoderating namun tidak signifikan hubungan antara *Financial Technology* terhadap keputusan Berinvestasi.

Meskipun *Financial Planning* terbukti memoderasi hubungan antara *Financial Technology* dan Keputusan Berinvestasi, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perencanaan keuangan memiliki peran dalam konteks hubungan ini, kehadirannya tidak secara signifikan memperkuat atau mengubah dampak teknologi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, pengaruh teknologi keuangan terhadap keputusan investasi

cenderung tidak mengalami perubahan besar, terlepas dari ada atau tidaknya perencanaan keuangan yang matang pada individu.

Penelitian Mahardhika & Asandimitra (2023) menunjukkan bahwa penguasaan *Financial Technology* secara signifikan meningkatkan keputusan investasi. Mahasiswa yang mampu menggunakan *fintech* dengan baik dapat mengakses informasi investasi secara interaktif dan mudah dipahami, sehingga membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terarah. *Financial Planning* yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.

Sejalan dengan hasil ini penelitian oleh Rijaldi & Dasman (2024) menemukan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi, terutama ketika dimoderasi oleh faktor usia, yang menunjukkan bahwa variabel moderasi memiliki pengaruh penting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Financial Technology* dan keputusan investasi. Danial et al. (2024), Chotimah (2024) dan Huda & Susanti (2024) menunjukkan bahwa *Financial Technology* memengaruhi keputusan investasi melalui minat berinvestasi sebagai variabel mediasi. Meskipun variabel moderasi yang digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya berbeda-beda, pada dasarnya memiliki fungsi yang serupa, yaitu turut memengaruhi keterkaitan antara *Financial Technology* dan keputusan berinvestasi. Dalam konteks penelitian ini, *Financial Planning* berperan sebagai faktor yang membantu mengarahkan pemanfaatan *Financial Technology* secara lebih terarah dan efektif guna mendukung pengambilan keputusan investasi. Individu yang memiliki *Financial Planning* yang matang cenderung dapat memanfaatkan fitur-fitur dalam

Financial Technology secara lebih cermat dan sistematis, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat sasaran.

Adapun penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh Geriadi (2023), Saputra et al. (2021), Damayanti (2025), Bara (2024) dan Mauliddia & Wibowo (2025) menyatakan bahwa *Financial Planning* tidak memoderasi hubungan antara *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU.
2. *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU.
3. *Financial Planning* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.
4. *Financial Planning* memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEB UMSU.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut:

1. Individu, terutama generasi muda dan mahasiswa, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan pentingnya *Financial Planning*. Hal ini akan membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijak, terencana, dan sesuai dengan tujuan finansial.

2. Pengguna *fintech* diharapkan tidak hanya menggunakan platform digital untuk kemudahan transaksi, tetapi juga memahami fitur-fitur edukatif yang ditawarkan. Dengan pemanfaatan *fintech* yang tepat dan terencana, keputusan investasi akan menjadi lebih efektif.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya, agar menambahkan variabel lain dalam penelitian mengenai keputusan berinvestasi dan tidak sebatas variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* saja.
4. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil sampel penelitian di luar mahasiswa FEB UMSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Ardiana, M., Pertiwi, D. A., & Ervina, D. (2023). *Financial Satisfaction Dan Financial Technology : Financial Planning Sebagai Mediasi*. 7, 105–113.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *Pendahuluan Penelitian Merupakan Proses Kreatif Untuk Mengungkapkan Suatu Gejala Melalui Cara Tersendiri Sehingga Diperoleh Suatu Informasi . Pada Dasarnya , Informasi Tersebut Merupakan Jawaban Atas Masalah-Masalah Yang Dipertanyakan Sebelumnya . Oleh Ka*. 14(1), 15–31.
- Andriyansyah, L. (2025). *Journal Of Sharia Economics Scholar (Joses) Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palembang (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Kota Palembang) Journal Of Sharia Economics Scholar (Joses)*. 2(4), 135–144.
- Anggraini, A., & Anggrainie, N. (2022). *Yume : Journal Of Management Pengaruh Perilaku , Sikap Keuangan , Gaya Hidup , Pengetahuan Keuangan , Pendapatan Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif Di Jakarta*. *Yume: Journal Of Management*, 5(3), 51–61.
- Anismadiyah Vega, Febriana Hadijah, I. J., & Rismanty Amalia Vidya, S. W. (2021). *Financial Planning For Millenials In Pandemic Era*. *Jurnal Abdimas*, Vol. 2, No, 25–34.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Nurman. (2022). *Umkm Di Kota Makassar Businesses In Makassar City*. 1(4), 879–890.
- Arianti, B. F. (2020). *Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening The Effect Income And Financial Behavior On Financial Literacy*. 10(1), 13–36.
- Arianti, E. J., & Purbowati, R. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Presepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z Di Itebis PGRI Dewantara Jombang)*. 09, 330–341.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 19(1), 1–9.
- Asbaruna, L. W. Binti, & Gorib, I. R. (2023). *Peranan Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengelola Keuangan Di Kalangan Remaja*. *Community Development Journal*, 4(2), 1396–1401.
- Astuti, N. (2023). *Edukasi Investasi Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Investasi*. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 704–708.
- Azhari, F. A. (2021). *Pengaruh Financial Technology, Succession Planning,*

- Financial Self-Efficacy, Dan Personality System Terhadap Suksesi Bisnis Keluarga (Studi Pada Umkm Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438.
- Budiman, J., Limgestu, R., Alvin, Nopry, & Sagiarto, I. T. (2023). Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5 No 9.
- Desfa, R. G. P., & Pradana, B. I. (2023). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Menggunakan Model Herbert A. Simon Dalam Menerapkan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2 No 1.
- Desy Geriadi, M. A. (2023). Peran Financial Technology Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345.
- Deviyanti, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Diva, H. N., Jasman, J., & Hapid. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Universitas Muhammadiyah Palopo. *Edunomika*, 8, 1–8.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., Yulianto, A., Setiabudi, U. M., Setiabudi, U. M., & Setiabudi, U. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal. *Jurnal Proaksi2*, 2, 66–81.
- Fellisia, A. A. (2023). *Skripsi Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Terhadap (Studi Kasus Pada Fitur Communities Di Media Sosial Twitter) Nama Nim : Amanda Audy Fellisia 2023 Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Terhadap*.
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023). *Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial*. 4(2), 1882–1891.
- Gunawan, A. (2019). *Effect Of Financial Literacy And Lifestyle Of Finance Student Behavior*. 1(3), 76–86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade*. 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen(Sambis)*.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung*. 19(2).
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Stie Indragiri Rengat*. *J-Mas (Jurnal*

- Manajemen Dan Sains*), 6(1), 261.
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46–54.
- Idx. (2022). *Saham*. <https://www.idx.co.id/Id/Produk/Saham/>
- Idx. (2024). *Belajar Investasi Lewat Reksa Dana*. <https://www.idx.co.id/Id/Produk/Reksa-Dana>
- Indonesia, B. (2020). *Mengenal Financial Teknologi*. [https://www.bi.go.id/Id/Edukasi/Pages/Mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:Text=Bagi Suatu Negara%2c Fintech Memberi,Nasional Keuangan Inklusif%2fskni](https://www.bi.go.id/Id/Edukasi/Pages/Mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:Text=Bagi%20Suatu%20Negara%2c%20Fintech%20Memberi,Nasional%20Keuangan%20Inklusif%20fskni)
- Irfan, S. E. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. *Umsu Press*.
- Jannah, N. (2021). *Pengaruh Risk Tolerance, Experienced Regret, Risk Perception*.
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role Of Financial Attitude On The Influence Of Financial Knowledge On Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical And Solution (Jomas)*, 2(3), 8–25.
- Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., Marsofiyati, Anwar, C., Dianta, K., Yusuf, M., Mundhiharno, Yaacob, M. H., Malzara, V. R. B., Sari, R. N., Haneul, & Safitri, G. (2024). Literasi Keuangan Untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Mahasiswa. *Sarwahita*, 21(01), 30–44. <https://doi.org/10.21009/Sarwahita.211.3>
- Kusumahadi, Teresia, A., Novia, U., & Luciana, S. M. (2024). Edukasi Literasi Keuangan , Pengenalan Investasi , Dan Teknologi Finansial Pada Generasi Muda. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 1470–1480.
- Liwandy, A., & Defrizal, D. (2025). *Yume : Journal Of Management Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Kalangan Gen Z Di Bandar Lampung*. 8(1), 476–484.
- Lubis, R., Roro, R., Permesti, C. M., Leonardo, E., & Sari, E. N. (2023). The Influence Of Financial Technology And E-Commerce On The Success Of Msmes: Literature Review. *Proceeding Medan International Conference Economics And Business*, 1(January), 1058–1079.
- Lyman, C. (N.D.). *Pengertian, Tujuan, Keputusan, Dan Teori Investasi Menurut Para Ahli*. 2021.
- Maldini, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)*.

- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106.
- Mulyani, S. R. (2019). *Metodologi Penelitian* (Vol. 11, Issue 1). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect Of Financial Literation And Attitude To Money On Family Financial Management*. 4(2), 16.
- Mulyono, S., Sawir, M., Surahman, B., Hendrawati, E., & Nurhidayati. (2023). Peningkatan Keputusan Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pada Generasi Z Sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–5.
- Munawar, A. H., Subrata, A., & Nugraha, C. (2023). Kontribusi Financial Technology (Fintech) Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Banjar. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, .
- Munthasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2021). *Literasi Keuangan Digital Masyarakat*. 146–157.
- Mutawally, Faris Wildan, & Asandimitra, N. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya*. 7, 942–953.
- Nasution, A. W., & Ak, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Ningrum, H. A. D. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Personal Financial Planning Pada Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 359.
- O Feriyanto, Qur'anisa, Z., Herawati, M., Lisvi, L., & Putri, M. H. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114.
- Ojk. (2024a). Siaran Pers Bersama: Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Ojk-Dan-Bps-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Ojk. (2024b). *Edukasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Panudju, A. T., Purba, F., Nurbaiti, S., & Kalalinggi, S. Y. (2024). *Metodologi Penelitian* (Issue February).

- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372.
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Zdi Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif*. 8(2), 203–218.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Danfaktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusaninvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magistermanajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalaspadang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Radiman, Wahyuni, Sri Fitri, & Lestari, S. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Personal Financial Attitude And Financial Behavior With Lifestyle As An Inetvening Variabel On Productive Generation Y In Medan City. *Journal Of International Conference Proceedings*, 245–259.
- Radomir, L., Ciornea, R., Wang, H., Liu, Y., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2023). State Of The Art In Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem): *Methodological Extensions And Applications In The Social Sciences*. New York City: Springer.
- Rahmi. (2024). *Analisis Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Bisnis (Ukm)*. 1, 37–48.
- Rasid, M. I. N., & Hafizi, M. R. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Febi Iain Palangka Raya. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 17–36. <https://doi.org/10.52490/Attijarah.V4i1.430>
- Rumbayan, V. C., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2024). *V. C. Rumbayan ., J. B . Maramis ., V . N . Untu . Studi Kasus Pada Mahasiswa Estoc Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Analysis Of Factors Influencing Investment Decisions : A Case Study Of Estoc Students At The Faculty Of Economics*. 12(4), 274–286.
- Saputri, F. A., & Iramani, R. (2019). *Pengaruh L Iterasi K Euangan , N Ilai Pribadi Dan S Ikap P Ersonal Terhadap P Erencanaan K Euangan K Eluarga Di Surabaya*. 9(1), 123–141.
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Marlia*. 1(November).
- Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmadi. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan*

Keuangan Pada Mahasiswa. 1(2), 103–118.

- Sari, M. P., Irdhayanti, E., History, A., Perencanaan, P., Keuangan, S., & Keuangan, P. (2022). *Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. 1(November).*
- Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025). *Systematic Literature Review : Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024.*
- Sawitri, N. P. Y. R., & Sudiyani, N. N. (2023). Analisis Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Binsis Universitas Ngurah Rai. *Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj), 5 No 2.*
- Sembiring, E., Manalu, A., & Tambunan, R. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Kota Medan. *Konferensi Nasional Social Dan Engineering Politeknik Negeri Medan, 1–8.*
- Simamora, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabelintervening (Studi Pada Mahasiswa Feb Umsu Prodi Akuntansi).*
- Siregar, Q. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi, 3(2), 99–109.*
- Stefani Marina Palimbong. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jma: Journal Of Metaverse Adpertisi, 2(1), 25–35.*
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.*
- Suraya, A., Widodo, S., Suprpti, E., Suroto, S., & Rusnaeni, N. (2020). Mengenalkan Siswa Tentang Pentingnya Berinvestasi Dimasa Depan Pada Siswa Yayasan Bina Masyarakat Indonesia. *Dedikasi Pkm, 1(3), 20.* <https://doi.org/10.32493/Dedikasipkm.V1i3.6680>
- Surya, F. W. (2024). *Pengaruh Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kecamatan Medan Labuhan Tugas.*
- Tambunan, Sabijono & Lambey. (2019). The Effect Of Investment Decision And Policy Debt To Value Of The Firm On The Construction Company Listed On Idx. *Jurnal Emba, 7(3), 4445–4454.*
- Wahyuni, S. F., Radiman, Hafiz, M. S., & Jufrizen. (2023). Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior: An Examination Of The Mediating Role Of The Behavioral Intention Of Students At Private Universities In Indonesia. *Investment Management And Financial Innovations, 20(3), 239–250.*
- Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di

Surabaya Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7.

Yasinta, Y., & Napdap, J. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Kalimantan Barat Di Pasar Modal Konvensional Tahun 2023. *Ummagelang Conference Series*, 258–267.

Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11.

Zelfia, M., & Zuhilmi, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan , Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di Ipot The Influence Of Knowledge , Initial Investment Capital And Perception Of Risk On The Decision Of Stu. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 4(2), 136–146.

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN FINANCIAL
TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI DENGAN FINANCIAL PLANNING
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA
MAHASISWA FEB UMSU)

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari

Mahasiswa FEB UMSU

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Cut Rahmillah Aceh (2105170134) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat

Hormat Saya

Cut Rahmillah Aceh

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/Saudari

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|----------|-----------------------|---------------|
| a. SS : | Sangat Setuju : | dengan Skor 5 |
| b. S : | Setuju : | dengan Skor 4 |
| c. KS : | Kurang Setuju : | dengan Skor 3 |
| d. TS : | Tidak Setuju : | dengan Skor 2 |
| e. STS : | Sangat Tidak Setuju : | dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

Nama : _____

Program Studi : Akuntansi Manajemen

Angkatan : 2021 2022

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Uang Saku /Bulan : < Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000

> Rp. 2.000.000

❖ Sudahkah kamu mendapatkan atau menyelesaikan mata kuliah manajemen keuangan dan mata kuliah teori portofolio & analisis investasi?

Sudah

Belum

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan						
1	Dengan Pengetahuan Keuangan yang memadai saya terhindar dari segala bentuk penipuan uang					
2	Saya memahami pentingnya membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran saya.					
Pengelolaan tabungan dan pinjaman						
3	Saya memiliki rencana tabungan yang jelas untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang saya					
4	Saya memahami syarat dan ketentuan sebelum mengambil pinjaman, termasuk bunga dan jangka waktu pembayaran					
Pengelolaan asuransi						
5	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi untuk melindungi <i>financial</i> saya					
6	Saya mengetahui berbagai jenis produk asuransi yang tersedia dan manfaatnya bagi perlindungan <i>financial</i> saya					
Pengelolaan investasi						
7	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
8	Saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya					

2. Financial technology (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Mobilitas Personal						
1	Layanan <i>FinTech</i> memungkinkan saya untuk mengelola keuangan saya dari mana saja, bahkan saat sedang bepergian.					
2	Dengan akses mudah ke rekening dan layanan keuangan di ponsel, saya bisa melakukan transaksi kapan pun tanpa perlu mengunjungi bank.					
Perhatian terhadap privasi						
3	Platform <i>FinTech</i> mengutamakan privasi pengguna dengan memberikan pilihan untuk mengontrol data pribadi yang dibagikan					
4	Kebijakan privasi yang transparan dan mudah dipahami menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap layanan <i>FinTech</i> .					
Kemudahan penggunaan						
5	Semua fungsi dalam aplikasi <i>FinTech</i> ini tersedia dengan beberapa klik, memudahkan saya dalam menyelesaikan transaksi apapun tanpa kebingungan.					
6	Tutorial interaktif dan <i>FAQ</i> yang tersedia dalam aplikasi membantu pengguna memahami fitur-fitur yang ada tanpa kesulitan.					
Kredibilitas layanan						
7	Layanan <i>FinTech</i> yang memiliki reputasi baik sering kali mendapatkan penghargaan dari lembaga industri, yang menunjukkan pengakuan atas kualitas layanan mereka					
8	Aplikasi <i>FinTech</i> terdaftar secara resmi dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan yang memberikan kepercayaan tambahan bagi pengguna dalam menggunakan layanan mereka.					
Pengaruh sosial						
9	Diskusi di forum online dan grup media sosial tentang pengalaman menggunakan <i>FinTech</i> dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan pengguna baru.					
10	Banyak orang di sekitar saya yang menggunakan aplikasi ini untuk investasi atau pembayaran, memotivasi saya untuk ikut menggunakannya juga.					
Keamanan penggunaan						
11	Setiap transaksi yang saya lakukan melalui aplikasi <i>FinTech</i> ini menggunakan enkripsi tinggi untuk menjaga agar data saya tetap aman.					
12	Aplikasi <i>FinTech</i> ini dilengkapi dengan fitur pengamanan tambahan seperti notifikasi instan jika ada aktivitas mencurigakan, memberikan perlindungan ekstra terhadap penipuan					

3. Keputusan Berinvestasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Return (Tingkat pengembalian)						
1	Menurut saya investasi sangat penting untuk masa depan					
2	Saya dapat mengevaluasi potensi <i>return</i> dari berbagai jenis investasi sebelum mengambil keputusan.					
Risk (Risiko)						
3	Saya selalu mempertimbangkan potensi risiko sebelum berinvestasi dalam instrumen keuangan.					
4	Saya siap menghadapi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi dalam investasi saya.					
The time factor (Faktor waktu)						
5	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi					
6	Saya tertarik untuk berinvestasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik					

4. Financial Planning(Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kesadaran perencanaan keuangan pribadi						
1	Saya rutin meninjau dan memperbarui rencana keuangan saya sesuai dengan perubahan dalam hidup saya.					
2	Saya percaya bahwa memiliki anggaran adalah bagian penting dari perencanaan keuangan pribadi.					
Sudut pandang tentang perencanaan keuangan						
3	Saya melihat perencanaan keuangan sebagai proses yang harus dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi hidup.					
4	Saya melihat perencanaan keuangan sebagai alat yang penting untuk mencapai kebebasan finansial.					
Preferensi manajemen keuangan						
5	Saya lebih suka menggunakan aplikasi atau alat digital untuk membantu saya dalam mengelola anggaran dan pengeluaran.					
6	Saya cenderung memilih metode pengelolaan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami.					
Presepsi risiko						
7	Saya percaya bahwa mengambil risiko yang terukur dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih baik.					
8	Saya cenderung menghindari risiko tinggi dalam keputusan keuangan saya untuk menjaga kestabilan keuangan.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mohhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20138

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 206 /IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/10/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cut Rahmillah Aceh
NPM : 2105170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** : 1) Kurangnya perencanaan keuangan mahasiswa FEB UMSU. 2) Perilaku frugal living yang masih rendah akibat dari gaya hidup konsumtif. 3) Akses inklusi keuangan yang belum merata. 4) Perilaku keuangan yang tidak sehat
- Rencana Judul** : 1. Pengaruh financial planning, frugal living dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa...
2. Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil menengah di...
3. Pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan...

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa FEB UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Cut Rahmillah Aceh)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Number Agenda: 206/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/10/2024

Nama Mahasiswa	: Cut Rahmilla Aceh
NPM	: 2105170134
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 10/10/2024
Nama Dosen pembimbing*	: Muhammad Shareza Hafiz, M.Acc.
Judul Disetujui**	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Mediating Moderating

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Asso. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 08 November 2024

Dosen Pembimbing

M. Shareza Hafiz, M.Acc.

Keterangan:
*) Ditua oleh Program Program Studi
**) Ditua oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, wawancara dan upload ke sistem ke-1 ke pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"

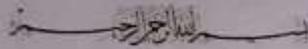


UMSU

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 6 Januari 2025



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : CUT RAHMILLAH ACEH
 NPM : 2105170134
 Tempat/Tgl Lahir : JL CUT MUTIA MUDIK
 18 JUNI 2003
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat Mahasisw : JL AMPERA 9 NO 22A
 Tempat Penelitian: UNIVERSITAS MUHAMMADIYA
 SUMATERA UTARA
 Alamat Penelitian : JL KAPTEN MUCHTAR BASRI

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon





(CUT RAHMILLAH ACEH)



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17438/BAN-PT/AA/P/PT/18/2014
Posat Administrasi Jalan Sekeloa Baru No. 3 Medan 20226 Telp. (061) 8622400 - 86224067 Fax. (061) 8625474 - 8631003
<http://fek.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsu.medan umsu.medan umsu.medan umsu.medan

Nomor : 115/113-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Rajab 1446 H
13 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Cut Rahmillah Aceh
Npm : 2105170134
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUNAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17458/BAN-PT/AA/PT/10/2024
 Pusat Administrasi Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623400 - 8623407 Fax. (061) 8625474 - 8621003
<http://feb.ummu.ac.id> * febj@ummu.ac.id * @ummuacadan * ummuacadan * ummuacadan * ummuacadan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 115/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 18 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Cut Rahmillah Aceh
 N P M : 2105170134
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap
 Keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai
 Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Dosen Pembimbing : **Mhd. Shareza Hafiz, S.E.,M.Acc**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
 Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**." bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
13 Januari 2026
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 13 Rajab 1446 H
 13 Januari 2025 M



Dekan

Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





UMSU

UMSU
1947

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pgy/PT/30/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 06224587 Fax. (061) 6025474 - 6631003
<https://umau.ac.id> ✉ rektor@umau.ac.id

Nomor : 224/II.3-AU/UMSU/F/2025
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

14 Rajab 1446 H
14 Januari 2025 M

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 115/II.3-AU/UMSU-05/F/202 tanggal 13 Januari 2025 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Cut Rahmillah Aceh**
NPM : 2105170134
urusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.a. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan - 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 11 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : *Cat Rahmilla Arah*
NPM : *2105170134*
Tempat / Tgl.Lahir : *Gunungsitoli, 18 Juni 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Cut Meutia, Desa Madik*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa FEH UMSU)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul disempurnakan</i>
Bab I	<i>latar belakang teori latar masalah, identifikasi masalah, data, batasan masalah</i>
Bab II	<i>teori disesuaikan kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Metode penelitian Model PLIS</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan sesuai buku pedoman 19 diteliti 7 jurnal dosen Alot UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 11 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Julia Hartono, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ulbar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Rifq, S.P., M. Acc

Pembanding

Hj. Hafsal, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 11 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Cut Rahmillah Aceh
NPM : 2105170134
Tempat / Tgl. Lahir : Gunungsitoli, 18 Juni 2003
Alamat Rumah : Jln. Cut Meuma, Desa Mudik
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M. Acc*

Medan, 11 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M. Acc

Pembanding

Hj. Hafisah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

21/2/2025

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Cut Rahmillah Aceh
 NPM : 2105170134
 Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi dengan *Financial Planning* Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Mahasiswa FEB UMSU)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang. - Perbaiki masalah yg dibahas - Perbaiki keterkaitan masalah dgn variabel		
Bab 2	- Sertakan Indikator & Pengelasan menggunakan bahasa sendiri. - Urutanya 1, 2, 3 - kerangka berpikir		
Bab 3	- Definisi operasional - Populasi & cara sampling.		
Daftar Pustaka	Mendley!		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Acc.		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal 3/2 '2025		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Januari 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/KBAN/PT/AK/Pj/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 1395/IL3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 26 Syawal 1446 H
 25 April 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
 Jln. Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan.
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Cut Rahmillah Aceh
 N P M : 2105170134
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan
Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/Ak.Pj/PT/02/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Raaf No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <https://umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id Instagram: @umsuamedan Facebook: umsamedan Twitter: umsamedan YouTube: umsamedan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2187/KET/IL3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Cut Rahmillah Aceh**
 NPM : 2105170134
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finacial Technology Terhadap Kepuasan Berinvestasi Dengan Dengan Financial Planning Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.)**.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Dzulqa'dah 1446 H
 23 Mei 2025 M



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIP: 195701131987031002

Cc. file



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Cut Rahmillah Aceh
 NPM : 2105170134
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gunungsitoli, 18 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
 Alamat : Jl. Cut Mutia, Mudik Gunungsitoli

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Azhardin Amin Aceh
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Safrida Zega
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Cut Mutia, Mudik Gunungsitoli
 No. Telephone : 081370654129

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 070991 Mudik
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTs NU Gunungsitoli
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : MAN Gunungsitoli
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2025


 Cut Rahmillah Aceh
 NPM.2105170134